

SERI LAPORAN KKN 2023 035

LENTERA DAKARA 35

DI LANGIT

22 cahaya bintang

TAJURHALANG

Editor : Mochammad Noviadi Nugroho, M.Pd.

Penulis : Ahmad Reza Fahlevi, DKK.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

22 CAHAYA BINTANG DI LANGIT TAJURHALANG

Editor: Mochammad Noviadi Nugroho

Penulis: Ahmad Reza Fahlevi, dkk

TIM PENYUSUN

*22 Cahaya Bintang di Langit
Tajurhalang*

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 035

**Tim Penyusun
Editor
Penyunting**

Anggota KKN 035 Lentera Dakara
Mochammad Noviadi Nugroho, M.Pd.
Ahmad Reza Fahlevi

Penulis Utama

Ahmad Reza Fahlevi
Dila Novita Sari

**Kontributor
Layout**

Dwi Khoerunnisa
Kevin Septian Candra
Ira Oktaviani
Nabila Azzahra



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 035

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 035 yang berjudul “22 *Cahaya Bintang dilangit Tajurhalang*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



(Mochammad Noviadi Nugroho, M.Pd.)

NIP. 196710071990012001

Menyetujui
Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat. M.Si.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Aye Binti Farida, M.Si.)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala rasa syukur atas nikmat segalanya dipanjatkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 dengan judul “22 Cahaya Bintang di Langit Tajurhalang” tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

Shalawat dan salam tak lupa selalu kami sanjungkan kepada suri tauladan kita semua, Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat, beserta para umat dan pengikutnya yang mana kita semua termasuk ke dalamnya, semoga kita semua bisa istiqomah mengikuti jejak dan amalan beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih kami yang tulus diberikan kepada semua anggota kelompok 035 (LENTERA DAKARA) yang telah berjuang dengan keras selama ini. Selama masa pengabdian, darah dan air mata kita adalah bukti nyata seberapa kuat kelompok ini dalam menghadapi masalah dan tantangan. Semoga pengabdian dan hasil kerja keras kita semua dapat menjadi amal jariyah untuk kita semua.

Selain itu perkenankan kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak kalah besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2023;
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu

serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2023 ini;

4. Bapak Mochammad Noviadi Nugroho, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kelompok 035 (Lentera Dakara) yang telah memberi arahan untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2023 ini;
5. Bapak Apud Ardiansyah selaku Kepala Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor beserta staf karyawan yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami;
6. Abah dan Umi pemilik Vila Cipulus yang telah menjadi orang tua kami selama pelaksanaan KKN di Desa Tajurhalang dan memberi banyak nasihat selama kegiatan pengabdian kami;
7. Kepala sekolah SDN Tajurhalang 02, SDN Tajurhalang 03, SDN Langensari, Pengurus TPA At-Taqwa, Pengurus TPA Darul Ihya Mubarak, Ibu Siti dan seluruh pihak yang membantu kami selama berjalannya pelaksanaan program kerja yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.
8. Karang Taruna RW 02 yang telah banyak membantu kami dalam mensosialisasikan program-program KKN LENTERA DAKARA;
9. Masyarakat Desa Tajurhalang, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di desa tersebut.

Kami sangat menghargai segala bentuk bantuan Anda, baik moril maupun materil, terutama untuk kemajuan masa depan Desa Tajurhalang. Kami menyadari bahwa buku laporan ini masih memiliki banyak kesalahan dan tidak sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai sumber akan sangat membantu memperbaikinya di masa mendatang.

Hadaanaallahu Wa Iyyakum Ajma'iin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis/Ketua Kelompok KKN 035

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
CATATAN EDITOR	xiii
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN.....	xv
RINCIAN KEGIATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Aset Utama Desa dan Permasalahan Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	24
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	24
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	32
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	36
A. Sejarah Singkat Desa Tajurhalang	36
B. Karakteristik Tempat KKN	36
C. Letak Geografis.....	37
D. Struktur Penduduk.....	38
E. Sarana dan Prasarana.....	41
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	45

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	52
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	86
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	95
EPILOG.....	98
A. Kesan & Pesan Masyarakat.....	99
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	131
BIOGRAFI SINGKAT.....	132
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pembukaan KKN	xvi
Gambar 1. 2 Kegiatan Pendidikan	xvi
Gambar 1. 3 Seminar Ecoenzym	xvii
Gambar 1. 4 Kegiatan Sosial & Budaya	xvii
Gambar 1. 5 Kegiatan Lingkungan Hidup	xviii
Gambar 1. 6 Seminar Pernikahan Usia Dini.....	xviii
Gambar 1. 7 Perayaan Hut Kemerdekaan RI.....	xix
Gambar 1. 8 Pentas Seni	xix
Gambar 1. 9 Daur Ulang Sampah	xx
Gambar 1. 10 Penutupan & Lokakarya.....	xx
Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 035	37
Gambar 4. 1 Belajar Mengajar di SDN Tajurhalang 02	53
Gambar 4. 2 Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03	56
Gambar 4. 3 Bimbingan Belajar di SDN Langensari	58
Gambar 4. 4 Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer	59
Gambar 4. 5 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa	61
Gambar 4. 6 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak.....	62
Gambar 4. 7 Kegiatan Kegiatan Jumat Bersih RW 02	64
Gambar 4. 8 Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah	66
Gambar 4. 9 Kegiatan Kegiatan Posyandu RW 01	67
Gambar 4. 10 Kegiatan Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78	69
Gambar 4. 11 Lomba Menghias Kelas SDN Langensari.....	70
Gambar 4. 12 Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk.....	72
Gambar 4. 13 Operasi Semut SDN Tajurhalang 03.....	74
Gambar 4. 14 Operasi Semut Curug Pelangi	75
Gambar 4. 15 Syukuran Selamatan Bumi RW 03	77
Gambar 4. 16 Renovasi TPA Darul Ihya Mubarak.....	78
Gambar 4. 17 Dokumentasi Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari	79
Gambar 4. 18 Kegiatan Pemasangan Banner di TPA At-Taqwa.....	80
Gambar 4. 19 Pemasangan Umbul-Umbul	81
Gambar 4. 20 Memanen Padi.....	82
Gambar 4. 21 Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78	83
Gambar 4. 22 Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa	85
Gambar 4. 23 Dakara Cup	86
Gambar 4. 24 Sosialisasi Pernikahan Usia Dini	88
Gambar 4. 25 Seminar Eco-Enzym	89
Gambar 4. 26 Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah	90
Gambar 4. 27 Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik	92
Gambar 4. 28 Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	10
Tabel 1. 3 Pelaksanaan Pra-KKN	21
Tabel 1. 4 Pelaksanaan di Lokasi KKN	21
Tabel 1. 5 Pelaksanaan Pasca KKN	21
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	38
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	38
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	39
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	40
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan.....	41
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan.....	42
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Tempat Usaha	43
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Olahraga.....	44
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	45
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan.....	47
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial	48
Tabel 4. 4 Matriks Bidang Kesehatan.....	50
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	51
Tabel 4. 6 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02	52
Tabel 4. 7 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03	54
Tabel 4. 8 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari.....	56
Tabel 4. 9 Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer.....	58
Tabel 4. 10 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa.....	59
Tabel 4. 11 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak	61
Tabel 4. 12 Kegiatan Jumat Bersih RW 02.....	62
Tabel 4. 13 Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah.....	64
Tabel 4. 14 Kegiatan Posyandu RW 01	66
Tabel 4. 15 Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78	67
Tabel 4. 16 Kegiatan Lomba Menghias Kelas SDN Langensari	69
Tabel 4. 17 Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk	71
Tabel 4. 18 Kegiatan Operasi Semut SDN Tajurhalang 03	72
Tabel 4. 19 Kegiatan Operasi Semut Curug Pelangi	74
Tabel 4. 20 Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi RW 03.....	75
Tabel 4. 21 Kegiatan Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak ...	77
Tabel 4. 22 Kegiatan Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari.....	78

Tabel 4. 23 Kegiatan Pemasangan Banner TPA At-Taqwa.....	79
Tabel 4. 24 Kegiatan Pemasangan Umbul-Umbul	80
Tabel 4. 25 Kegiatan Memanen Padi	81
Tabel 4. 26 Kegiatan Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78	82
Tabel 4. 27 Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa.....	84
Tabel 4. 28 Kegiatan Dakara Cup.....	85
Tabel 4. 29 Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini	86
Tabel 4. 30 Kegiatan Seminar Eco-Enzyme	88
Tabel 4. 31 Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah	89
Tabel 4. 32 Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik	90
Tabel 4. 33 Kegiatan Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang	92

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-035
Nama Desa : Tajurhalang
Nama Kelompok : Lentera Dakara
Jumlah Mahasiswa : 22
Jumlah Kegiatan : 27



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book berjudul ‘22 Cahaya Bintang di Langit Tajurhalang Ini disusun berdasarkan manifestasi hasil kegiatan KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor berlangsung selama 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini dengan nama Lentera Dakara dengan harapan bisa membawakan cahaya dan inovasi untuk kemajuan masyarakat desa. Dengan nomor kelompok 035, Kelompok ini dibimbing oleh Bapak Mochammad Noviadi Nugroho, beliau adalah dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Kegiatan yang kami lakukan menghasilkan beberapa keberhasilan, yaitu:

1. Terbentuknya hubungan baru antara anggota KKN dengan warga Desa Tajurhalang
2. Bantuan tambahan dalam tenaga pendidikan di sekolah dan TPA
3. Perbaikan fasilitas pendidikan dan penambahan aset desa
4. Kembalinya aktifnya peringatan hari raya dan kegiatan budaya di Desa Tajurhalang, seperti Budaya Dondang, Selamatan Bumi, Perayaan Hari Kemerdekaan RI dan tentu saja, penyelesaian semua program kerja yang telah direncanakan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Perbedaan sifat dan karakter masing-masing anggota KKN sehingga muncul pendapat dan pandangan yang berbeda dan sulitnya menyatukan semua anggota KKN pada satu tempat dan satu waktu.
2. Sulitnya akomodasi kendaraan peserta KKN karena hanya difasilitasi 3 motor dan 1 mobil.

3. Medan perjalanan yang sangat curam antara posko dan tempat kegiatan.
4. Survey dan observasi Pra-KKN yang tidak maksimal dikarenakan cuaca hujan yang berkelanjutan dan koordinasi yang kurang baik antara peserta KKN. Hal ini berdampak dari beberapa program kerja yang tidak terlaksana yang direncanakan sebelum kegiatan KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya koordinasi yang baik antar peserta KKN.
2. eberapa fasilitas penunjang kesehatan seperti Posyandu belum berjalan secara maksimal.
3. Kurangnya koordinasi dengan pihak pemerintah desa untuk pelaksanaan Program Kerja

CATATAN EDITOR

Mochammad Noviadi Nugroho, M.Pd.

Pujian dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberi kita kemampuan untuk melaksanakan dan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 035 Lentera Dakara di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lokasi KKN berada di Desa Tajurhalang, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat, dan kami dapat menyelesaikan buku laporan tepat waktu. Selain itu, kami selalu mengucapkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliaulah kita sebagai umatnya dapat merasakan manfaat iman dan Islam, Aamiin.

Semakin berkembangnya era teknologi informasi saat ini, sebagai pengguna, kami dapat mengakses semua informasi dengan perangkat digital kami dengan cepat. Oleh karena itu, laporan KKN kelompok 035 juga disajikan baik dalam *hardcopy* maupun *softcopy*, sehingga pembaca yang termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, pihak kampus, dosen pembimbing lapangan, dan pengguna lainnya dapat melihat rancangan program dan capaian yang telah dilaksanakan.

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama KKN, mahasiswa diharapkan dapat langsung terjun ke masyarakat dengan mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan orang-orang di sekitar mereka. Hal ini juga terungkap dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai mahasiswa, mereka diharapkan dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial, memperoleh keterampilan berpikir, bersikap, dan bertindak yang diperlukan untuk memecahkan masalah masyarakat saat ini, dan memperoleh pembaharuan yang diperlukan untuk pembangunan daerah.

Di Desa Tajurhalang, kegiatan pendidikan, agama, kesehatan, lingkungan, dan sosial telah berhasil diselesaikan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PpMM hingga proses penyusunan buku laporan kegiatan KKN selesai.

E-book laporan kegiatan kerja keras ini bertujuan untuk memuat, mendeskripsikan, dan memberikan informasi yang benar dan valid tentang keadaan sosial, ekonomi, budaya, dan agama di Desa/Kelurahan Tajurhalang, Cijeruk, Bogor. Tidak ada yang sempurna, oleh karena itu kritik dan masukan sangat penting untuk membuat kegiatan ini lebih baik lagi di masa depan. Untuk mencegah kesalahan di masa mendatang, kritik yang membangun juga diperlukan. Dengan adanya laporan e-book ini, kami berharap para pembaca di masa mendatang akan menemukannya bermanfaat.

Desa Tajurhalang terletak di kaki Gunung Salak, dengan luas wilayah $\pm 390,527$ ha, dengan ketinggian 600–700 derajat celcius, tingkat curah hujan 3,328 mm/dtk, dan suhu udara maksimum 23°C dan suhu udara minimum 9°C. Sebagian besar wilayah Desa terdiri dari perbukitan yang cukup tinggi dengan sedikit dataran, sehingga sangat penting untuk tetap waspada terhadap bencana tanah longsor.

Semua perjalanan yang telah dilakukan selama KKN akhirnya selesai. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan mahasiswa kelompok KKN 035 Lentera Dakara karena telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan KKN selama berlangsungnya. Pengalaman saya sebagai dosen pembimbing lapangan adalah membimbing kelompok KKN 035 Desa Tajurhalang, yang dapat dilaksanakan kembali secara *offline* setelah pandemi selama dua tahun terakhir. Saya dapat berkolaborasi dengan guru dan siswa untuk merencanakan, merumuskan, dan memutuskan kegiatan selama KKN. Saya juga dapat mengawasi setiap kegiatan melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram.

Editor/Dosen Pembimbing Lapangan

BAGIAN 1:

DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN



Gambar 1. 1 Pembukaan KKN



Gambar 1. 2 Kegiatan Pendidikan



Gambar 1. 3 Seminar Ecoenzym



Gambar 1. 4 Kegiatan Sosial & Budaya



Gambar 1. 5 Kegiatan Lingkungan Hidup



Gambar 1. 6 Seminar Pernikahan Usia Dini



Gambar 1. 7 Perayaan Hut Kemerdekaan RI



Gambar 1. 8 Pentas Seni



Gambar 1. 9 Daur Ulang Sampah



Gambar 1. 10 Penutupan & Lokakarya

BAGIAN 2:
RINCIAN KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat Bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud secara nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kedamaian, dan potensi dalam setiap individunya.

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan sebutan KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Dengan adanya KKN diharapkan dapat merespon segala permasalahan yang ada pada masyarakat. Kegiatan yang rutin diadakan tiap tahun ini bertujuan untuk membantu masyarakat baik dari ilmu ataupun tenaga.

Kelompok KKN 035 mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada bangku kuliah ke lingkungan masyarakat, tepatnya di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Desa yang masih akrab dengan persawahan, pertanian dan peternakan ini dirasa cocok dengan tujuan KKN itu sendiri. Masyarakat yang beragam, budaya yang berbeda dengan daerah perkotaan dan juga lingkungan yang baru menyebabkan kami dapat menjalankan tugas tugas sebagai mahasiswa yang sering kali disebut sebagai agent of change, iron stock, maupun social control.

Tema yang kelompok kami angkat pada KKN tahun ini adalah “Mendorong Partisipasi Aktif Desa Tajurhalang Melalui Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi dan Inovatif” yang artinya kami

berharap dengan kehadiran kami disini dapat memberikan kontribusi dan inovasi bagi desa Tajurhalang demi mencapai keberhasilan di masa depan desa.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan KKn akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini, mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, serta menguji kelayakan konsep dan teori yang telah kami dapatkan dibangku kuliah. Disamping itu, secara otomatis kami akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif sehingga pada akhirnya menjawab Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Maka dengan landasan inilah kami mahasiswa kelompok KKN 035 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapatkan dibangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Lokasi KKN 035 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Beberapa tempat yang digunakan untuk kegiatan pelaksanaan Program Kerja KKN 035 antara lain Kantor Desa Tajurhalang, Lapangan Tajurhalang, SDN Tajurhalang 03, SDN Tajurhalang 02, SDN Langensari, TPA At-Taqwa, TPA Darul Ihya Al-Mubarak, Rumah Pengajian Ibu Siti, Curug Putri Pelangi dan Villa Cipulus.

C. Aset Utama Desa dan Permasalahan Desa

1. Aset Utama Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Aset Desa harus dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, hingga pengawasan dan pengendalian. Aset Desa dapat berasal dari kekayaan asli Desa atau diperoleh

melalui APBDesa atau perolehan hak lainnya yang sah. Pengelolaan aset desa adalah salah satu dari banyak masalah yang masih dihadapi desa (Purwanti, 2021). Desa Tajurhalang memiliki banyak aset yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk perkembangan desa dari segala sektor. Selain itu, desa Tajurhalang memiliki organisasi dan pemerintah desa yang sangat aktif dan berkontribusi dalam menjalankan setiap program kerja yang ingin dilaksanakan di desa. Karang Taruna menjadi salah satu organisasi atau penggerak dalam membantu pelaksanaan program kerja di desa Tajurhalang. Karang Taruna berperan aktif dan membantu desa Tajurhalang sehingga desa ini bisa dikatakan memiliki masyarakat yang kompak dan rukun yang mana ini menghasilkan lingkungan yang sejahterah. Berikut beberapa aset yang dimiliki oleh desa Tajurhalang dari beberapa bidang atau sektor:

a. Sektor Pendidikan

Di desa Tajurhalang hanya terdapat 4 Sekolah Dasar serta sekolah PAUD sebagai lembaga pendidikan formal. Selain itu, Desa Tajurhalang memiliki program Les Bahasa Inggris dan Les Komputer yang diadakan setiap sabtu malam di kantor desa.

b. Sektor Ekonomi

Sebagian besar masyarakat desa Tajurhalang berprofesi sebagai Petani sebagai mata pencaharian mereka. Setiap RW di desa Tajurhalang memiliki ciri khas penghasilannya masing-masing seperti masyarakat di RW 01 yang lebih banyak berprofesi sebagai petani tanaman hias sebagai sumber penghasilannya. RW 02 yang mana setiap rumah atau warga memiliki 3 - 10 ekor kambing di tiap rumahnya. Di RW 03 juga terdapat banyak peternak sapi perah dan mereka juga memproduksi yogurt, keju sebagai produk lanjutan dari susu. Dan terakhir di RW 05, masyarakatnya lebih banyak memilih menjadi petani Nanas sebagai mata pencahariannya. Selain itu, desa Tajurhalang berpotensi menjadi Desa Wisata karena sudah terdapat banyak sekali lokasi wisata dan lokasi yang

strategis sehingga bisa menjadi lapangan pekerjaan baru serta sumber pemasukan untuk desa. Masyarakat desa juga membuat kerajinan tangan dari pengolahan daur ulang sampah dan dijadikan beberapa macam barang yang dapat digunakan dari olahan sampah tersebut.

c. Sektor Lingkungan

Desa Tajurhalang terletak di lokasi yang sangat strategis secara geografis. Terdapat di kaki gunung salak menjadikan suasana desa sangat sejuk. Suasana hijau yang akan selalu ditemui di desa ini akan memanjakan mata bagi yang melihatnya. Selain itu masyarakat desa sangat aktif menjaga kebersihan lingkungannya terbukti setiap hari Jum'at dan Senin selalu mengadakan gotong-royong membersihkan desa. Dan desa ini juga memiliki pengolahan sampah yang baik dengan adanya Bank Sampah sebagai pengolah dan pen-sortiran sampah untuk didaur ulang kembali.

2. Permasalahan Desa

Permasalahan biasanya memiliki kondisi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya tetapi tidak tahu bagaimana menyelesaikannya. Dalam situasi berikut, seseorang dianggap memiliki masalah jika mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang situasi yang sedang dihadapi, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang sedang dihadapi, pemahaman yang jelas tentang tujuan yang diharapkan, dan pemahaman yang jelas tentang sumber daya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sesuai dengan tujuan (Nugroho et al., 2020,). Dari sudut pandang lain, masalah adalah ketika kebutuhan dan keinginan tidak sesuai dengan kenyataan setelah pengkajian mendalam melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Permasalahan yang ada di Desa Tajurhalang bisa dikatakan sebagai masalah turun temurun yang sudah ada sejak dahulu. Kami tidak dapat menyelesaikan semua masalah di Desa Tajurhalang karena

banyaknya masalah yang ada, tetapi kami berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan masalah-masalah berikut:

a. Sektor Pendidikan

Ada beberapa masyarakat yang buta huruf atau buta aksara (usia lanjut) dan maka dari itu kita harus mengajarnya karena hanya butuh latihan membaca dan menulis secara rutin. Fokus Pendidikan yang sedang di garap oleh desa adalah les Bahasa Inggris dan les komputer, maka perlu tenaga yang berkompeten di bidangnya untuk membantu mensukseskan program tersebut. Lama Pendidikan juga masih menjadi permasalahan di desa Tajurhalang, rata-rata Pendidikan hanya sampai tingkat SMP, maka perlu adanya sosialisasi dan motivasi agar anak-anak di desa Tajurhalang dapat melanjutkan pendidikannya hingga jenjang yang lebih tinggi.

b. Sektor Ekonomi

Kurangnya pelatihan atau pengejaran bagaimana cara menggunakan teknologi yang sudah sangat maju ini dengan baik dan bermanfaat seperti contohnya kita memberikan pelatihan bagaimana cara menjual melalui media online atau usaha online seperti menjual pakaian, makanan dan dll ini di lakukan supaya media sosial tidak digunakan begitu saja.

c. Sektor Kesehatan

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan solusinya adalah kita sebaiknya memberi pemahaman bagaimana cara pola hidup sehat seperti dengan memakan makanan yang sehat dan bergizi serta yang paling penting adalah dimana kita harus bersih agar tubuh kita menjadi sehat. Masyarakat juga masih kurang partisipasinya dalam posyandu, Gerakan peduli Kesehatan seperti stunting, pemeriksaan ibu hamil, dan vaksinasi

maka perlu adanya sosialisasi pentingnya Kesehatan ibu dan anak.

d. Sektor Keagamaan

Karena banyaknya majlis ta'lim, TPA, dan pesantren maka perlu tambahan buku-buku agama, kitab, Iqro, Juz Amma, dan Al Qur'an untuk menunjang kegiatan keagamaan di desa Tajurhalang.

e. Sektor Lingkungan

Kurangnya kesadaran warga dalam memperhatikan kebersihan dan solusinya yaitu dimana kita memberikan penyuluhan pentingnya kebersihan dan mungkin dari pihak desa menyediakan pembuangan sampah di setiap desa bahkan di setiap rumah agar dimana masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan masyarakat sadar akan kebersihan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS MASALAH	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Bimbingan Belajar Ilmu Pengetahuan	Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Bimbingan Belajar di SDN Langensari	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		Bimbingan Belajar Bimbel Bahasa Inggris dan Ilmu Komputer	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Pelatihan Ekstrakurikuler	Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Agama	Bimbingan Belajar Agama	Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Pengadaan dan Perbaikan Fasilitas Lembaga Keagamaan	Pemasangan Banner TPA At- Taqwa	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Renovasi TPA Darul Ihya Mubarak	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Seminar dan Workshop	Seminar Eco- Enzyme	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Sosialisasi Pernikahan Dini	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kebersihan dan Kenyamanan Desa	Jum'at Bersih	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pilah Sampah	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Operasi Semut SDN Tajurhalang 03	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Operasi Semut Curug Putri Pelangi	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Kegiatan Pemasangan Banner Pemilihan Sampah Organik dan Non Organik	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kesehatan Masyarakat	Kegiatan Posyandu RW 01	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kehidupan Agraris	Memanen Padi	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Sosial Budaya	Perayaan Hari Besar	Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Syukuran Selamatan Bumi	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Pemasangan Umbul-Umbul	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab.

			Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Pentas Seni Penyambutan HUT Kemerdekaan RI Ke-78	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Perlombaan	Perlombaan Penyambutan HUT Kemerdekaan RI Ke-78	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Lomba E-Sports: Dakara Cup	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Seni dan Pengembangan	Pengasahan Kreativitas	Lomba Menghias Kelas SDN Langensari	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Pelatihan Pembuatan Celengan Tabungan dari Botol Plastik	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	Kreasi Daur Ulang Sampah Plastik	Pembuatan Pot Bunga Ecobrick	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02	Anak-anak SD/MI di SDN 02 Tajurhalang mendapatkan pembelejaraan membaca, menulis, menggambar, pelatihan retorika, dan memahami mata Pelajaran tertentu	1 (Satu) Sekolah
2	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03	Anak-anak SD/MI di SDN 03 Tajurhalang mendapatkan pembelejaraan membaca, menulis, menggambar, pelatihan retorika, dan memahami mata Pelajaran tertentu	1 (Satu) Sekolah

3	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari	Anak-anak SD/MI di SDN Langensari mendapatkan pembelejaran membaca, menulis, menggambar, pelatihan retorika, dan memahami mata Pelajaran tertentu	1 (Satu) Sekolah
4	Kegiatan Bimbingan Belajar Bimbel Bahasa Inggris dan Komputer	Anak-anak SD/MI, SMP dan SMA di Desa Tajurhalang mendapatkan pembelajaran speaking, reading, listening dan juga peng-aplikasian computer untuk dikembangkan di sekolah dan di kehidupan sehari-hari	Beberapa Anak-anak SD/MI, SMP atau SMA

5	Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa	Anak-anak SD/SMP di Desa Tajurhalang Mendapatkan materi pembelajaran kisah nabi dan sahabat, hafalan surat-surat pendek dan doa harian, pembelajaran tajwid, tahsin dan hadis arba'in	1 (Satu) TPA AT-Taqwa
6	Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak	Anak-anak SD/SMP di Desa Tajurhalang Mendapatkan materi pembelajaran kisah nabi dan sahabat, hafalan surat-surat pendek dan doa harian, pembelajaran tajwid, tahsin dan hadis arba'in	1 (Satu) TPA Darul Ihya Mubarak

7	Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini	Masyarakat, Anak Muda, dan Juga Ibu-Ibu PKK di Desa Tajurhalang Mendapatkan materi terkait dampak baik dan buruk dari Pernikahan Dini	50 Orang
8	Kegiatan Seminar Eco-Enzym Di SDN 02 Tajurhalang	Anak-anak SDN 02 Tajurhalang Mendapatkan Materi terkait Eco-Ezym dan langkah-langkah membuat Eco-Enzym yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari di Rumah	1 (Satu) Sekolah

9	Kegiatan Jum'at Bersih	Warga Desa Tajurhalang Khususnya RW02 Mendapatkan edukasi pengolahan sampah dan pencegahan pencemaran lingkungan, Serta kegiatan ini di bantu oleh karang taruna dan juga Mahasiswa KKN kelompok 035 yang dilakukan setiap hari Jum'at	RW02
10	Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah	Masyarakat di Desa Tajurhalang Khususnya RW02 mendapatkan poster bagaimana cara memilah sampah agar bisa di daur ulang di bank sampah	RW02

11	Kegiatan Posyandu RW01	Masyarakat Desa Tajurhalang Khususnya RW01 mendapatkan imunisasi Gratis untuk anak-anak kecil, ibu hamil, ibu yang sedang menyusui dan juga Ibu lansia, kegiatan ini dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK di Desa Tajurhalang	RW01
12	Kegiatan Menghias Kelas SDN Langensari	Anak-anak SDN Lengansari mendapatkan kesempatan untuk menghias kelas sebagai ajang perlombaan sebelum 17 Agustus	1 (Satu) Sekolah
13	Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk	Masyarakat Desa Tajurhalang mengikuti Kegiatan pawai Ta'aruf MTQ yang dilakukan di Kecamatan Cijeruk, dengan memakai properti	Desa Kecamatan Cijeruk

		yang kreatif mungkin	
14	Kegiatan Operasi Semut di Curug Putri Pelangi	Mahasiswa KKN 35 melaksanakan kegiatan operasi semut di sekitar Curug Putri Pelangi, dengan tujuan untuk membiasakan wisatawan dan masyarakat sekitar akan lebih aware terhadap lingkungan	Pengunjung Curug Putri Pelangi
15	Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai acara syukuran turun temurun yang dilaksanakan setiap tahunnya di Desa Tajurhalang khususnya RW03	Rw03
16	Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik	Masyarakat Desa Tajurhalang mendapatkan ide usaha Pot bunga dari sampah plastic yang dapat di gunakan dan dapat di jual kembali	Masyarakat Desa Tajurhalang

17	Kegiatan Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang	Masyarakat Desa Tajurhalang mendapatkan Spot Foto sebagai penanda Desa Tajurhalang	Masyarakat Desa Tajurhalang
18	Kegiatan Operasi Semut SDN 03	Anak-anak SDN 03 Mendapatkan pembelajaran memilah sampah dari operasi semut yang dilaksanakan Bersama-sama	1 (Satu) Sekolah
19	Kegiatan Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak	TPA Darul Ihya Mubarak Mendapatkan kesempatan perbaikan yang dilaksanakan untuk keberlangsungan mengajar dengan Anak-anak di Desa Tajurhalang	TPA Darul Ihya Mubarak

20	Kegiatan Pelatihan Paskibra di SDN Langensari	Anak-anak SDN Langensari mendapatkan bimbingan serta pelajaran baris berbaris, dan juga pengibaran bendera merah putih untuk keberlangsungan acara 17 Agustus	1 (Satu) Sekolah
21	Kegiatan Pemasangan Banner TPA AT-Taqwa	TPA AT-Taqwa Mendapatkan Banner untuk penanda bahwa adanya TPA untuk Masyarakat di Desa Tajurhalang	TPA AT-Taqwa
22	Kegiatan Pemasangan Umbul-Umbul	Karang Taruna dan KKN 35, serta KKN Djuanda Melaksanakan pemasangan umbul-umbul untuk memperingati 17 Agustus	Karang Taruna, KKN 35 & KKN Djuanda
23	Kegiatan Memanen Padi	Masyarakat RW02 mendapatkan bantuan	

		Memanen Padi dari Mahasiswa KKN 35	Masyarakat Desa Tajurhalang RW02
24	Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik (Membuat Celengan Tabungan)	Anak-anak SD/MI TPA AT- Taqwa mendapatkan kegiatan dan cara pembuatan Celengan tabungan dari botol Plastik	TPA AT-Taqwa
25	Kegiatan Dakara Cup	Masyarakat di Desa Tajurhalang mendapatkan kesempatan untuk perlombaan ML, dan mendapatkan kesempatan untuk berkolaborasi antar RW di Desa Tajurhalang	Masyarakat Desa Tajurhalang

26	Kegiatan Menyambut HUT Kemerdekaan RI Ke-78 (Perlombaan dan pentas seni)	Masyarakat di Desa Tajurhalang melaksanakan kegiatan beberapa lomba yang dilaksanakan untuk menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78, dan kegiatan pentas seni yang dilaksanakan oleh Anak-anak SD/MI di Desa Tajurhalang	Masyarakat Desa Tajurhalang
27	Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik	Masyarakat di Desa Tajurhalang mendapatkan sosialisasi bagaimana cara pemilahan sampah Organik dan Non-organik, serta dengan adanya Banner Pemilahan Sampah Masyarakat Sekitar dapat lebih tau kegunaan dari pemilahan Sampah ditiap Kategorinya	Masyarakat Desa Tajurhalang

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1. 3 Pelaksanaan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2023
2	Penyusunan Proposal	23 Mei -23 Juni 2023
3	Pembekalan	27 April 2023
4	Survey	6 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1. 4 Pelaksanaan di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kedatangan di lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2023
3	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
4	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2023
5	Penutupan	24 Agustus 2023
6	Kepulangan	25 Agustus 2023

3. Kegiatan Pasca KKN PpMM 2023

Tabel 1. 5 Pelaksanaan Pasca KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Proses penyusunan laporan akhir	1 – 30 September 2023
2	Verifikasi dan pemeriksaan laporan akhir oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	31 Oktober 2023

3	Pengesahan akhir <i>e-book</i> oleh PPM	30 November 2023
4	Input penilaian laporan akhir oleh DPL	Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

Dengan adanya dua bagian utama dan lima bab dalam bagian kedua, berikut adalah ringkasan dari isi setiap bagian dan bab:

Bagian 1: Dokumentasi Hasil Kegiatan

- Bagian ini mungkin berisi dokumentasi visual atau naratif dari hasil kegiatan yang dilakukan selama program KKN. Ini bisa mencakup foto-foto, laporan, grafik, atau catatan penting lainnya tentang kegiatan tersebut.

Bagian 2: Rincian Kegiatan

BAB I : Pendahuluan

- Dasar Pemikiran: Penjelasan mengenai latar belakang dan alasan mengapa program KKN dilakukan.
- Tempat KKN: Informasi mengenai lokasi atau desa tempat program KKN berlangsung.
- Permasalahan/Aset Utama Desa: Identifikasi permasalahan yang dihadapi desa dan potensi atau aset yang dimiliki.
- Fokus dan Prioritas Program: Penjelasan mengenai program-program yang akan dijalankan dan prioritasnya.
- Sasaran dan Target: Target populasi atau masyarakat yang akan diuntungkan oleh program KKN.
- Jadwal Pelaksanaan KKN: Rencana waktu pelaksanaan program KKN.
- Sistematika Penulisan: Penjelasan mengenai struktur e-book ini.

BAB II: Metode Pelaksanaan Program

- Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial: Metode atau pendekatan yang digunakan dalam program untuk memecahkan masalah sosial.
- Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat: Strategi yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi permasalahan.

BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN

- Karakteristik Tempat KKN: Deskripsi tentang ciri-ciri dan karakteristik tempat KKN.
- Letak Geografis: Informasi mengenai lokasi geografis desa atau tempat KKN.
- Struktur Penduduk: Data mengenai struktur demografis penduduk.
- Sarana dan Prasarana: Informasi mengenai fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di desa.

BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

- Kerangka Pemecahan Masalah: Penjelasan tentang bagaimana permasalahan diidentifikasi dan dipecahkan.
- Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Rincian tentang program pelayanan yang telah dilakukan dan hasilnya.
- Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Penjelasan mengenai program pemberdayaan masyarakat dan dampaknya.
- Faktor-faktor Pencapaian Hasil: Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.

BAB V: Penutup

- Kesimpulan: Ringkasan dari temuan dan hasil yang dicapai selama program KKN.
- Rekomendasi: Saran-saran untuk perbaikan atau tindakan lanjutan.

Bagian Penutup:

- Epilog: Mungkin berisi refleksi pribadi atau cerita menarik terkait pengalaman selama program KKN.
- Daftar Pustaka: Referensi yang digunakan dalam penulisan e-book.
- Biografi Singkat: Informasi mengenai penulis atau kontributor e-book.
- Lampiran: Materi tambahan seperti dokumen pendukung, foto-foto tambahan, atau data-data penting lainnya.

Dengan struktur yang telah dijelaskan, e-book ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang program KKN yang telah dilaksanakan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial ialah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi,

negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Sedangkan, menurut Johnson, intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Lebih lanjut, Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.²

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.³ Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan teratasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.

Dalam pelaksanaannya dalam dunia pekerjaan sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo, dan intervensi makro.⁴

- a) Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting ini adalah terapi perseorangan (casework) yang didalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psiososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*), terapi perilaku (*behavior therapy*), dan terapi keluarga (*family therapy*).

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

² Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, (Oktober, 2019), h. 114

³ *Ibid.*

⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 4.

- b) Intervensi mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting mezzo ini adalah terapi kelompok (*groupwork*) yang didalamnya melibatkan berbagai Teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreatif group*.
- c) Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*), dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).

Dalam tataran praktik, menurut Louise C. Johnson, dalam pelaksanaannya intervensi dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu:⁵

- a) *Direct Practise* (Praktik langsung), Menyangkut aksi dengan para individu, keluarga dan kelompok kecil yang memfokuskan pada perubahan baik transaksi dalam keluarga, sistem kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok-kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan insitusi insitusi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.
- b) *Indirect Practice* (Praktik tidak langsung), Menyangkut aksi yang dilakukan dengan orang lain daripada dengan para klien agar menolong klien lainnya. Aksi-aksi ini mungkin dilakukan dengan para individu, kelompok-kelompok kecil, organisasi-organisasi atau masyarakat sebagai unit perhatian.

Dalam hal ini intervensi memiliki fase-fase tertentu, hal ini didasarkan intervensi adalah proses terencana dan mengikut pada perubahan yang diharapkan adapun fase-fase intervensi yaitu: ⁶

⁵ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*, h. 142.

⁶ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 186.

- 1) Fase persiapan. Tahapan ini terdiri dari persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, kontak dengan klien.
- 2) Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek-aspek yang dinilai adalah kekuatan dan kelemahan klien, keberfungsian klien, motivasi klien dalam memecahkan masalah serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
- 3) Fase pengumpulan data informasi. Pada tahap ini pekerja sosial secara partisipatif melibatkan klien untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Serta mencari informasi yang selengkap-lengkapnyanya tentang klien, ada yang berbentuk informasi baru yang berbentuk data-data yang dapat diperoleh dari berbagai laporan resmi dan laporan lunak yaitu umumnya lebih bersifat subjektif karena tidak jarang banyak memunculkan opini individual.
- 4) Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini dilakukan perencanaan yang akan dilakukan sesuai dengan klien dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien.
- 5) Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kontrak.
- 6) Fase Negosiasi. Negosiasi sebagai proses pengawasan pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan pemecahan masalah yang sedang berjalan. Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
- 7) Fase terminasi. Fase ini merupakan tahap pemutusan hubungan dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Bila tujuan-tujuan tidak dapat dicapai, pekerja sosial dan klien menentukan bersama apakah kembali ke langkah awal atau mengakhirinya.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai pekerja sosial, pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraanya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan

lingkungannya.⁷ Pengertian lain dari pekerjaan sosial berfungsi sosial yang bertujuan untuk menciptakan kondisikondisi masyarakat yang kondusif guna terwujud suatu tujuan.⁸

Dengan mengacu pada penjelasan beserta fungsi dan metode penyelesaian maka kami selaku KKN Lentera Dakara 035, melakukan metode sebagai berikut:

- 1) Pertama, kami mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan dari setiap individu karena dengan kita mengetahui masalah atau kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat mengantisipasi keterhambatan program serta komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, kami melakukan kumpulan bersama atau evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan kita yang nanti akan menghambat jalanya aktivitas. Dengan cara melakukan evaluasi serta keterbukaan satu sama lain maka kita dapat mengetahui cara untuk mengatasi hal tersebut.
- 2) Kedua, kami mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah apa saja yang sedang terjadi atau apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Metode ini yaitu mengamati secara kasat mata. Kemudian kami melakukan observasi atau wawancara kepada perangkat desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut secara lebih mendalam.
- 3) Ketiga, kami menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kendala atau yang sedang dibutuhkan oleh desa maupun masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan desa dan masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial masyarakat pun dapat teratasi dengan baik.
- 4) Keempat, kami melakukan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok KKN Lentera Dakara 035 selama sebulan kepada masyarakat sekitar agar mereka mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan desa dan masyarakat agar dapat teratasi dan terwujud.

⁷ Miftachul Huda, Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Pengantar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.

⁸ Zastro, Charles H, The Practice of Social Work. sixth edition, (Pacific Grove: Brook/Cole Publishing Company, 1999), h. 5.

2. Pemetaan Sosial

Masih banyak masyarakat desa setempat yang masih belum menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan belum bisa memilah sampah mereka dengan baik.

a) Pemberdayaan

Maka, kami mengadakan program Sebelum melakukan implementasi tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat, perlu diawali melalui pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan.⁹

Pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan diketahui, inilah relevansi pentingnya kegiatan ini dilakukan (Noor, 2011). Dalam hal pemetaan sosial kelompok kami menggunakan metode *problem solving* dimana dalam metode ini kami mengumpulkan segala masalah yang ada di masyarakat lalu kami mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk mendukung metode yang kami gunakan, kami melakukan pendekatan terhadap warga masyarakat dan mengumpulkan masalah yang ada di desa. Metode *problem solving* dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, lalu menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas kemudian merencanakan program pengembangan masyarakat dengan dukungan penuh dari warga agar

⁹ Pambudi Handoyo, Arief Sudrajat, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan", *Senari Prodi Sosiologi FISh Unesa*, 28 Juli 2016, h. 595.

tahap pemecahan masalah menjadi efektif.

Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor ialah desa yang kebanyakan warganya masih akrab dengan persawahan, pertanian, juga perkebunan. Hal ini dirasa cocok dengan tujuan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami. Masyarakat yang beragam budaya yang berbeda dari ibukota, juga lingkungan baru menyebabkan kami dapat menjalankan tugas-tugas kami sebagai mahasiswa yang kerap kali disebut sebagai agent of change, iron stock, maupun social control. Tema yang diangkat oleh kelompok KKN kami ialah “Mengembangkan Potensi Tajurhalang Demi Masa Depan Desa yang Lebih Cemerlang”, yang artinya kami berharap dengan kehadiran kami disini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki warga Desa Tajurhalang demi mencapai keberhasilan di masa depan.

Masyarakat Desa Tajurhalang memiliki kondisi ekonomi yang cukup beragam. Mayoritas masyarakat Desa Tajurhalang memiliki mata pencaharian sebagai petani, perkebunan, peternakan, dan sisanya terdiri dari pengrajin dan buruh. Dengan demikian, Desa Tajurhalang merupakan desa agraris. Akan tetapi, terdapat banyak kendala dalam kegiatan pertanian dan perkebunan dalam hal teknologi, sarana dan prasarana, serta ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, hasil yang didapatkan dalam sektor pertanian masih kurang maksimal. Jika dilihat dari bidang kesehatan, Desa Tajurhalang masih sangat kurang dan jauh sekali dari harapan, sehingga akses kesehatan masyarakat belum terpenuhi secara baik dan optimal bagi setiap masyarakat desa.

Keadaan Desa Tajurhalang memiliki akses infrastruktur yang cukup memadai dan cukup mudah dijangkau. Desa ini tidak terlalu tertinggal pada zaman, tidak seperti desa terpencil. Sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang mapan dan mahir dalam segala bidang, guna memajukan desa serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa. Untuk mewujudkan desa idaman dibutuhkan kelayakan masyarakat dalam menghidupkan dan menggerakkan desa. Khususnya remaja yang ada di desa tersebut yang memerlukan pendidikan yang layak hingga ke jenjang perkuliahan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang karena dengan mendapatkan pendidikan seseorang bisa mengetahui potensi dirinya

dan menjadi orang yang berguna dan dengan mendapatkan pendidikan seseorang dapat merubah nasibnya.

Di Desa Tajurhalang memiliki orang-orang yang sangat berpengaruh bagi desa seperti kepala desa, yakni Bapak Apud Ardiansah. Ibu yuna, selain kepala desa ada juga tokoh masyarakat seperti Bapak Jaya, Bapak Lukman, Ibu Irmayanti, Ibu Neng Karni, Bapak Ence Supriatman, serta Bapak Endang, serta karang taruna, mereka sebagai tokoh dan juga perangkat desa pada Desa Tajurhalang. Selain itu, ada juga kyai serta ustadz yang mengurus madrasah serta masjid yang ada di desa dan mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak dan masyarakat desa. Desa Tajurhalang memiliki beberapa pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal terdapat 11 pendidikan formal yang ada di Desa Tajurhalang yang terbagi menjadi dua, yaitu 4 sekolah dasar dan 7 madrasah diniyah. Selain itu, untuk pendidikan non-formal terdapat 21 pendidikan non-formal yang ada di Desa Tajurhalang yang terbagi menjadi 3, yaitu 13 majelis ta'lim, 6 pondok pesantren, dan 2 TKA/TPA.

Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di desa Tajurhalang adalah sebagai berikut:

- a) Mayoritas warganya menganut Agama Islam.
- b) Warganya masih mau bergotong royong.
- c) Perekonomian sebagai warga bertumpu pada pertanian, perkebunan, peternakan, pengrajin, dan buruh.
- d) Pendidikan, diketahui bahwa sebagian warga Desa Tajurhalang hanya melanjutkan sekolah sampai jenjang SMP. Hal ini karena kurangnya fasilitas sekolah SMA di desa dan akses ke sekolah yang sulit dan jauh.
- e) Kesehatan dan lingkungan, masyarakatnya sudah mulai memperhatikan kebersihan, seperti sudah adanya bank sampah dan pemilahan sampah organik dan anorganik.
- f) Keamanan dan ketertiban Desa Tajurhalang cukup terkendali.

Dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki desa, maka dibuatlah beberapa rencana untuk mewujudkan desa idaman. Dengan kemampuan dan keterampilan serta kompetensi akademik yang

dimiliki oleh setiap peserta KKN, maka dibuatlah program-program seperti mengajar di sekolah dasar, bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an di TPA dan Madrasah, bimbingan belajar (bimbel), dan pelatihan tari dan kesenian. Program lainnya seperti seminar bidang ekonomi, pentas seni, pelayanan kesehatan, penyuluhan sampah, memperingati hari kemerdekaan, renovasi Madrasah Diniyah, pengadaan tempat sampah, dan lain sebagainya. Dengan kemampuan dan keterampilan serta kompetensi akademik yang dimiliki oleh setiap peserta KKN, program-program lain seperti mengajar di sekolah, TPA At-Taqwa, bimbingan belajar (bimbel), dan pelatihan kesenian dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Asset Based Approach.

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Masalah
Dalam proses identifikasi masalah perlu diajukan empat pertanyaan yaitu: Apa masalahnya? Bermasalah menurut siapa? Apa konteksnya sehingga dianggap masalah? Dalam perspektif apa masalah tersebut?
- 2) Menggerakkan Sumber Daya yang Ada (SDM dan SDA)
Menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.
- 3) Merencanakan Program Pengembangan Masyarakat
Ketika masalah telah diperoleh, tugas selanjutnya adalah bagaimana memetakan dan merencanakan program-program yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
- 4) Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan sebagai implementasi dari rencana program yang telah direncanakan sebelumnya.

5) Evaluasi

Bertujuan untuk meninjau program yang telah dilakukan, seperti bagaimana program tersebut dilaksanakan dan apakah tepat terhadap tujuan yang telah dipetakan atau tidak, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan atau tidak untuk mencapai tujuan itu sendiri.

Dari langkah-langkah yang telah disebutkan diatas, maka analisis yang digunakan dalam kegiatan KKN 035 Lentera Dakara adalah pendekatan melalui Problem Solving Analysis yang lebih menitikberatkan kepada sisi masalah di tempat kami melaksanakan program KKN UIN Jakarta, yakni di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor dengan mencari apa kekurangan atau masalah yang muncul di desa tersebut. Oleh karena itu, KKN 035 Lentera Dakara mengelompokkan masalah menjadi beberapa lingkup serta beberapa program kerja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

a) Masalah

Kurangnya variasi konsep atau sistem pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar guru-guru SDN Tajurhalang 02,03 dan SDN langensari, TPA AT-Taqwa, TPA IHYA MUBAROK di desa Tajurhalang.

b) Pemberdayaan

Kami mengadakan program —Kegiatan Mengajar, untuk dapat memberikan motivasi dan inovasi baru kepada para siswa. Harapannya para guru dan tenaga pengajar setempat akan termotivasi dan mendapat inovasi untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

2. Bidang Sosial Budaya

a) Masalah

Masih kurangnya pemberdayaan dari potensi budaya

pemuda dan pemuda di Desa Tajurhalang. Banyak dari mereka yang memiliki potensi yang tidak dapat disalurkan dan juga masih belum terlaksana dengan baik.

b) Pemberdayaan

Maka dari itu, kami mengadakan kegiatan perlombaan mobile legend, Pelatihan Seni Tari, Pelatihan Nasyid, Pelatihan Paskibra, pelatihan pidato dan puisi serta kegiatan 17 agustus dan pensi Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dan remaja serta masyarakat Desa Tajurhalang serta menggali potensi mereka.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

a) Masalah

TPA At-taqwa di Desa Tajurhalang memiliki kondisi yang kurang baik, seperti kurangnya jumlah papan tulis untuk murid, dan TPA Darul Ihya Mubarak yang memiliki dinding dalam ataupun luar TPA yang perlu di cat ulang.

b) Pemberdayaan

Sehingga, kami mengadakan renovasi dinding TPA Darul Ihya Mubarak serta pemberian papan tulis untuk TPA At-taqwa agar mereka menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

4. Bidang Lingkungan

b) Masalah

Penyuluhan Eco-enzyme, pemasangan poster Pemilahan sampah, dan Pengadaan Wadah Sampah yang bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran dari pentingnya untuk mengelola sampah rumah tangga yang baik dan supaya masyarakat lebih sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

5. Bidang Kesehatan

a) Masalah

Masih banyak balita di Desa Tajurhalang yang tidak ikut bahkan takut untuk mengikuti imunisasi bulanan dikarenakan isu yang beredar, dan masih banyak masyarakat yang jarang melakukan check-up kesehatan diri.

b) Pemberdayaan

Sehingga, kami turut ikut membantu dalam pelaksanaan program POSYANDU yang diadakan di Desa Tajurhalang. Harapannya kami dapat mempercepat proses pelaksanaan program POSYANDU supaya lebih banyak balita yang diimunisasi serta cek kesehatan gula darah, tensi darah gratis bersama puskesmas terdekat supaya masyarakat sekitar lebih sadar untuk menjaga kesehatan tubuh masing-masing.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Singkat Desa Tajurhalang

Desa Tajurhalang adalah salah satu desa yang terletak di kaki Gunung Salak yang berada di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor dengan luas wilayah $\pm 390,527$ Ha. Yang penggunaan lahannya terbagi atas pemukiman masyarakat, pesawahan, perkebunan dan terdapat juga berbagai jalan, baik Jalan Setapak, Jalan Desa dan Jalan Kabupaten. Desa Tajurhalang merupakan suatu Desa Pemekaran dengan Desa Tanjungsari yang terjadi pada Tahun 1984, dimana pada awalnya Desa Tajurhalang merupakan Desa Induk dan pemekarannya adalah Desa Tanjungsari, dimana Kantor Desanya yang sekarang menjadi Kantor Desa Tanjungsari merupakan Kantor Desa yang pertama sebelum dimekarkan, sehingga Desa Tajurhalang tidak memiliki Kantor Desa, dan telah terjadi beberapa kali pergantian Kepemimpinan Kepala Desa.

B. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tajurhalang merupakan salah satu Desa yang terletak di kaki Gunung Salak dengan luas wilayah $\pm 390,527$ Ha, dengan ketinggian 600-700 dpl, dengan tingkat curah hujan 3,328 mm/dtk dan suhu udara maksimum 23°C dan suhu udara minimum 9°C dengan sebagian besar terdiri dari perbukitan yang cukup tinggi dengan sedikit dataran dan cenderung agak sedikit labil hingga perlu sekali kewaspadaan terhadap bencana tanah longsor.

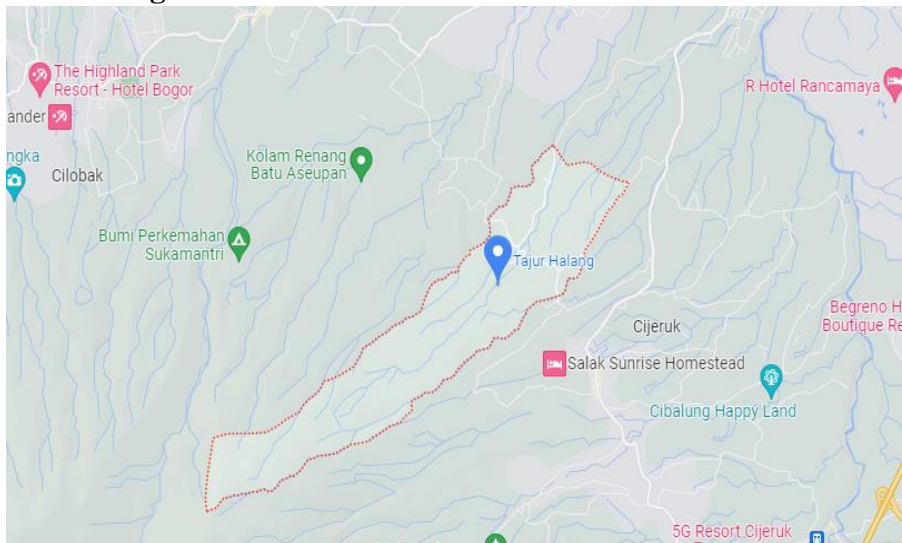
Bila dilihat dari mata pencaharian, maka hampir 75% masyarakat Desa Tajurhalang bermata pencaharian sebagai Petani, Pekebun, Peternak dan sisanya terdiri dari Pengrajin dan Buruh. Dengan demikian Desa Tajurhalang merupakan Desa Agraris yang mengandalkan sepenuhnya kehidupan kepada anugrah alam yang subur dan iklim yang cukup baik untuk bercocok tanam.

Desa Tajurhalang memiliki komoditi unggulan seperti Talas, Nanas dan aneka sayur mayur. Sedangkan dalam bidang peternakan khususnya Sapi Perah Desa Tajurhalang merupakan salah satu desa yang cukup diperhitungkan di Kabupaten Bogor dalam bidang ini,

dimana hasil susu segar yang ditampung oleh KPS Bogor 25% berasal dari Desa Tajurhalang.

Pemerintah Desa Tajurhalang berusaha meningkatkan kesadaran para pemuda untuk ikut membantu mensukseskan semua program desa yang telah dibuat. Adapun organisasi yang terbentuk diantaranya yaitu Taruna Tani Kania, Karang Taruna Desa Tajurhalang, Pemuda Pelopor, Kelompok Tani Pemuda juga Kelompok Pengajian yang ada di setiap RW.

C. Letak Geografis



Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 035

Desa Tajurhalang dengan luas $\pm 390,527$ Ha yang terdiri dari 3 (tiga) Dusun, 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan 22 (dua puluh dua) Rukun Tetangga (RT). Desa Tajurhalang memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Palasari
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjungsari
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Kehutanan (Gn. Salak)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukaharja

D. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki - laki	3.402 jiwa	48,11%
2.	Perempuan	3.669 jiwa	51,89%
JUMLAH		7.071 jiwa	100%

Keterangan:

Berdasarkan data yang disajikan, populasi total dalam wilayah tersebut mencapai 7.071 jiwa. Dari angka tersebut, terlihat bahwa mayoritas penduduk adalah perempuan, yang jumlahnya mencapai 3.669 jiwa atau sekitar 51,89% dari total populasi. Sementara itu, jumlah laki-laki dalam wilayah ini adalah 3.402 jiwa, yang setara dengan sekitar 48,11% dari keseluruhan populasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi di wilayah ini memiliki lebih banyak penduduk perempuan daripada laki-laki, dengan perbandingan sekitar 52% perempuan dan 48% laki-laki.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	6.060
2.	Kristen	5
3.	Hindu	7

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Tajurhalang jumlah penganut agama Islam lebih dominan yakni 6.065 jiwa, sedangkan rasio terkecil adalah penganut agama Kristen 5 jiwa dan Hindu yakni 7 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah (orang)
1.	Petani	828
2.	Pedagang	526
3.	Pegawai Negeri	17
4.	Pensiunan/Purnawirawan	3
5.	Peternak	214
6.	Pengusaha	5
7.	Karyawan Swasta	75
8.	Pengrajin	86
9.	Tukang Bangunan	22
10.	Penjahit	5
11.	Tukang Ojek	71
12.	Bengkel/Tambal Ban	6
13.	Supir Angkot	20
14.	Seniman	16

Keterangan:

Dari data mata pencaharian penduduk Desa Tajurhalang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani (828 orang) dan pedagang (526 orang). Profesi lain seperti pegawai negeri, pensiunan, pengusaha, karyawan swasta, pengrajin, tukang bangunan, penjahit, tukang ojek,

bengkel/tambal ban, supir angkot, dan seniman menunjukkan keberagaman dalam mata pencaharian penduduk desa.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	347	6.38 %
2.	Tamat SD	4.179	76.9 %
3.	Tamat SLTP	563	10.35 %
4.	Tamat SLTA	297	5.46 %
5.	D1	0	0
6.	D2	12	0.22 %
7.	D3	4	0.07 %
8.	S1	38	0.7 %
9.	S2	1	0.02 %
10.	S3	0	0
JUMLAH		5.441	100%

Keterangan:

Data tentang tingkat pendidikan penduduk menggambarkan profil pendidikan di Desa Tajurhalang. Mayoritas penduduk, sekitar 76,9%, telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar (SD). Persentase yang lebih rendah, sekitar 10,35% mencapai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SLTP), sementara hanya sekitar 5,46% yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SLTA). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti Diploma 1 (D1), Diploma 2 (D2), Diploma 3 (D3), Sarjana

(S1), dan bahkan tingkat Sarjana Magister (S2) serta Doktor (S3), memiliki persentase yang sangat rendah bahkan mencapai 0%.

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

No.	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	TK	1	Desa Tajurhalang
2	RA	1	Desa Tajurhalang
3	PAUD	2	Desa Tajurhalang
4	TKA/TPA	6	Desa Tajurhalang
5	Play Grup	0	Desa Tajurhalang
6	SD Negeri	4	Desa Tajurhalang
7	SD Swasta	0	Desa Tajurhalang
8	MI	0	Desa Tajurhalang
9	SLTP Negeri	0	Desa Tajurhalang
10	SLTP Swasta/Tsanawiyah	0	Desa Tajurhalang
11.	SLTA	0	Desa Tajurhalang
12.	PKBM	0	Desa Tajurhalang
13.	Paket A	0	Desa Tajurhalang
14.	Paket B	0	Desa Tajurhalang
15.	Paket C	0	Desa Tajurhalang
16.	Pondok Pesantren	6	Desa Tajurhalang

17.	Lainnya	6	Desa Tajurhalang
JUMLAH		26	

Keterangan:

Data tersebut menunjukkan bahwa total jumlah lembaga pendidikan yang berada di Desa Tajurhalang sebanyak 26. Lembaga-lembaga tersebut mencakup berbagai tingkatan, mulai dari tingkat awal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga tingkat menengah seperti Pondok Pesantren. Dari data ini, dapat dilihat bahwa jumlah lembaga yang menyediakan pendidikan tinggi seperti Sekolah Menengah Atas (SLTA) dan tingkat pendidikan lanjutan seperti Paket A, B, dan C, sangat terbatas.

2. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

No	Jenis	Jumlah	Lokasi
1.	Masjid Jami	8	Desa Tajurhalang
2.	Langgar/Mushola	26	Desa Tajurhalang
3.	Pondok Pesantren	6	Desa Tajurhalang
4.	Gereja	0	Desa Tajurhalang

Keterangan:

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis tempat ibadah yang berada di Desa Tajurhalang yaitu Masjid Jami, Langgar/Mushola, Pondok Pesantren, dan Gereja. Jumlah Langgar/Mushola yang mencapai 26, sementara ada 8 Masjid Jami sebagai tempat ibadah utama dalam agama Islam, terdapat juga 6 Pondok Pesantren, dan juga terdapat Gereja yang dalam data jumlahnya tidak disebutkan.

3. Sarana dan Prasarana Tempat Usaha

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Tempat Usaha

No.	Jenis	Jumlah	Lokasi
1	Konveksi		Desa Tajurhalang
2	Bengkel	8	Desa Tajurhalang
3	Kios Bensin	9	Desa Tajurhalang
4	Warnet		Desa Tajurhalang
5	Toko	1	Desa Tajurhalang
6	Waserda	14	Desa Tajurhalang
7	Warung	58	Desa Tajurhalang
8	Penggilingan Padi	2	Desa Tajurhalang
9	Pengrajin Gelasan	4	Desa Tajurhalang
10	Pengrajin Makanan Ringan	15	Desa Tajurhalang
11	Tambal Ban	8	Desa Tajurhalang
12	Counter Pulsa	32	Desa Tajurhalang
13	Pengemudi Ojek		Desa Tajurhalang
14	BUMDES	1	Desa Tajurhalang
15	Penjual Masakan Matang	4	Desa Tajurhalang
16	Warung Sate		Desa Tajurhalang
17	Loket pembayaran Listrik		Desa Tajurhalang
18	Pertukanagan		Desa Tajurhalang

19	Biro jasa		Desa Tajurhalang
20	Penjahit		Desa Tajurhalang
21	Lainnya		Desa Tajurhalang
JUMLAH		154	Desa Tajurhalang

Keterangan:

Data ini memberikan gambaran tentang keragaman usaha dan bisnis di Desa Tajurhalang. Dari total 154 unit usaha yang tercatat, jenis usaha yang paling banyak adalah warung (58 unit), counter pulsa (32 unit), waserda (14 unit), dan pengrajin makanan ringan (15 unit). Selain itu, terdapat juga beberapa jenis usaha lain seperti bengkel, kios bensin, dan tambal ban juga tersedia dengan jumlah yang signifikan, dan juga beberapa jenis usaha seperti konveksi, toko, dan BUMDES.

4. Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Olahraga

No.	Jenis	Jumlah	Lokasi
1.	Lapang Sepak bola	3	Desa Tajurhalang
2.	Lapang Bola Volly		
3.	Lapang Tenis Meja		
4.	Lapang Bulu Tangkis	1	Desa Tajurhalang
JUMLAH		4	

Keterangan:

Dari data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa Desa Tajurhalang memiliki empat lapangan olahraga. Lapangan sepak bola adalah yang paling dominan dengan tiga lapangan. Selain itu, terdapat satu lapangan bulu tangkis. Namun, informasi mengenai lapangan bola volly dan lapangan tenis meja tidak tersedia, sehingga belum dapat dinyatakan berapa jumlahnya atau lokasinya.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">● Tingkat antusiasme untuk belajar bersama anggota KKN dari para peserta didik yang tinggi.● Adanya dukungan yang baik dari pihak desa, sekolah dan orang tua murid dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.● Fasilitas sekolah yang cukup lengkap	<ul style="list-style-type: none">● Masih terdapat siswa SD (Sekolah Dasar) yang belum mahir membaca dan menulis.

	yang mendukung kegiatan belajar mengajar.	
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Diperbolehkannya kami mengajar dengan metode sekreatif mungkin dalam membuka ruang untuk inovasi dan eksperimen dalam proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan ice breaking dengan bernyanyi kepada anak-anak TPA dalam upaya mengenalkan kata, bahasa, dan kreativitas anak. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, memberikan reward kepada siswa yang aktif.

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di SDN 02 Tajurhalang.
2. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di SDN 03 Tajurhalang.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di SDN Langensari.
4. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di TPA At-Taqwa.
5. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di TPA Darul Ihya Mubarak.
6. Melakukan kegiatan bimbel Bahasa Inggris, dan komputer.
7. Melakukan bimbingan pelatihan Paskibraka di SDN Langensari.
8. Melakukan kegiatan lomba menghias kelas di SDN Langensari.

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktifnya karang taruna dalam pengambilan sampah keliling di rumah warga. • Sebagian Masyarakat Desa Tajurhalang sudah memiliki kesadaran akan pembuangan dan pemilahan sampah dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran akan pembuangan sampah oleh sebagian masyarakat Desa Tajurhalang.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya program dari pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah terpadu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 35 Lentera Dakara melakukan sosialisasi terkait pengolahan sampah, melakukan pemberdayaan masyarakat terkait produk daur ulang dari limbah sampah organik maupun nonorganik. • Dilakukannya seminar <i>Eco-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kami kelompok KKN 35 Lentera Dakara berusaha untuk bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam menyediakan fasilitas dalam pengolahan sampah.

	<p><i>Enzyme</i> sebagai upaya dalam mengolah limbah organik kepada para siswa di SDN Tajurhalang 02.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan sosialisasi dan pemasangan poster tentang limbah organik dan anorganik. 	
--	---	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan kebersihan dengan Jum'at bersih di lingkungan RW03 Desa Tajurhalang.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi dan pemasangan poster terkait pemilahan sampah.
3. Melakukan kegiatan kebersihan di Curug Pelangi
4. Melakukan kegiatan kebersihan bersama di SDN Tajurhalang 03.
5. Melakukan kegiatan daur ulang sampah untuk spot foto dan pot tanaman.
6. Melakukan kegiatan edukasi dan praktik *eco-enzyme* di SDN 02 Tajurhalang.

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 03. Bidang Sosial		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya dukungan dari warga dan pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya kekompakan antar RW di lingkungan Desa Tajurhalang

	setempat dalam mengadakan kegiatan dan membantu kegiatan warga dan desa.	dan beberapa sebagian masyarakat.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa KKN Lentera Dakara 035 di Desa Tajurhalang dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Tajurhalang khususnya di bidang sosial dan dukungan dan bantuan warga yang tinggal di Desa Tajurhalang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi bersama warga dan karang taruna RT 02/RW 02 dalam kegiatan HUT RI yang telah disusun dan direncanakan oleh Pihak desa, Pemuda setempat dan Mahasiswa KKN 035. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi pelaksanaan lomba dan malam puncak 17 Agustus yang digagasi oleh pihak desa, pemuda setempat dan mahasiswa KKN Lentera Dakara 035 kepada warga Desa Tajurhalang.

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Melakukan Kegiatan persiapan dalam memperingati kemerdekaan RI yang ke 78.
2. Melakukan Kegiatan pelaksanaan perlombaan 17 Agustusan di Desa Tajurhalang.

3. Melakukan Kegiatan malam puncak peringatan 17 Agustus dengan mengadakan pentas seni di Desa Tajurhalang.
4. Melakukan Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini di kantor desa.
5. Melakukan Kegiatan menanam padi bersama dengan para petani.
6. Melakukan kegiatan renovasi/memperbaiki TPA Darul Ihya Murabak.
7. Melakukan kegiatan pemasangan umbul-umbul dalam rangka memperingati kemerdekaan RI ke-78.

Tabel 4. 4 Matriks Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Tingginya minat orang tua di Desa Tajurhalang terhadap imunisasi anaknya. ● Sudah adanya kesadaran dari masyarakat terkait pentingnya melakukan imunisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat sebagian masyarakat Desa Tajurhalang yang terkena masalah <i>stunting</i> pada anak-anaknya.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kehadiran Mahasiswa KKN Lentera Dakara 35 di Desa Tajurhalang untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan kegiatan cek kesehatan bersama Posyandu di RW 05 	Memberikan edukasi untuk menjaga Kesehatan dan makan makanan bergizi untuk anak-anak.

berpartisipasi membantu dalam bidang Kesehatan.		
---	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan Cek Kesehatan bersama Posyandu di RW 05 Desa Tajurhalang

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03. Bidang Keagamaan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya masyarakat Desa Tajurhalang yang mengikuti acara keagamaan. • Adanya kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Tajurhalang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak masyarakat desa yang percaya akan mitos dan hal mistis.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kehadiran mahasiswa KKN Lentera Dakara 035 di Desa Tajurhalang yang memiliki berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam kegiatan rutin keagamaan yang diadakan oleh warga sekitar Desa Tajurhalang. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pelatihan nasyid untuk penampilan malam puncak 17 Agustus 2023

keahlian di bidang keagamaan		
------------------------------	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk.
2. Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi.
3. Kegiatan Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI K3-78.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02

Tabel 4. 6 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 02, 31 Juli – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 (Empat) Minggu
Tim Pelaksanan	Anggota KKN 035 Lentera Dakara sebagai pengajar yang dibantu oleh tenaga pengajar SDN Tajurhalang 02.
Tujuan	Membantu dan membimbing murid SDN Tajurhalang 02 dalam belajar dan memahami pembelajaran.
Sasaran	Siswa SDN Tajurhalang 02.
Target	Kelas 3 dan 5
Deskripsi	Pada tanggal 25 Juli 2023 mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara saat tiba di Desa Tajurhalang

Kegiatan	<p>kami melaksanakan kunjungan ke beberapa Sekolah yang salah satunya adalah SDN Tajurhalang 02 dengan menyampaikan tujuan bahwa mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara memiliki program untuk membantu mengajar di SDN Tajurhalang 02 yang kemudian dengan senang hati disambut baik oleh guru maupun kepala sekolah.</p> <p>Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan hari Senin hingga Rabu setiap minggunya yang bertempat di ruang kelas SDN Tajurhalang 02 tepatnya kelas 3 dan 5. Pada kegiatan bimbingan belajar ini, mahasiswa membantu mengajar dan membimbing murid dalam mata pelajaran tematik dan PAI.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Siswa SDN Tajurhalang 02 terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka dapat dengan mudah memahami dan mempelajari materi yang diberikan.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program tidak berlanjut</p>

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di di SDN Tajurhalang 02



Gambar 4.1 Belajar Mengajar di SDN Tajurhalang 02

2. Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03

Tabel 4. 7 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 03, 2 Agustus – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 (Empat) Minggu
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara sebagai pengajar dibantu oleh Tenaga Pengajar di SDN Tajurhalang 03
Tujuan	Membantu dan membimbing murid SDN Tajurhalang 03 dalam mempelajari lebih lanjut mengenai Pendidikan Agama Islam.
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN Tajurhalang 03.
Target	Kelas 3, 4, 5, dan 6 SDN Tajurhalang 03.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25 Juli 2023 mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara saat tiba di Desa Tajurhalang kami melaksanakan kunjungan ke beberapa Sekolah yang salah satunya adalah SDN Tajurhalang 03 dengan menyampaikan tujuan bahwa mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara memiliki program untuk membantu mengajar di SDN Tajurhalang 03 yang kemudian dengan senang hati disambut baik oleh guru maupun kepala sekolah.

	<p>Kegiatan bimbingan belajar ini diadakan hari Rabu hingga Sabtu setiap minggunya yang bertempat di ruang kelas SDN Tajurhalang 03 tepatnya kelas 3 hingga 6. Pada kegiatan bimbingan belajar ini, mahasiswa membantu mengajar dan membimbing murid terkonsentrasi pada Pendidikan Agama Islam seperti nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam surat pendek maupun Asmaul Husna. Dalam kegiatan ini juga kami selalu melakukan ice breaking dengan memberikan permainan dan hadiah agar siswa-siswi tidak jenuh dalam aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar sehingga mereka dapat tetap menjaga semangat belajar dan nyaman dalam menerima pembelajaran yang diberikan.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Siswa-siswi SDN Tajurhalang 03 terbantu dengan kegiatan bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam ini karena mereka sangat antusias dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara terlebih metode yang kami berikan berbeda dengan tenaga pengajar di sekolah sehingga siswa-siswi dapat lebih nyaman menerima materi yang diberikan.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program tidak berlanjut</p>

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03





Gambar 4.2 Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 03

3. Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari

Tabel 4. 8 Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari
Tempat, Tanggal	SDN Langensari, 7 Agustus – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (Tiga) Minggu
Tim Pelaksanaan	Anggota KKN 035 Lentera Dakara sebagai pengajar yang dibantu oleh tenaga pengajar SDN Langensari
Tujuan	Membantu dan membimbing murid SDN Langensari dalam belajar dan memahami pembelajaran
Sasaran	Siswa-siswi SDN Langensari

Target	Siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 SDN Langensari
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 4 Agustus 2023 mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara melakukan kunjungan ke SDN Langensari atas dasar permintaan dari Kepala Sekolah yang meminta ke Kepala Desa Tajurhalang karena ingin diajar oleh Mahasiswa KKN maka kami memenuhi permintaan tersebut untuk menyepakati waktu pelaksanaan dan pelajaran yang akan kami bantu dalam kegiatan bimbingan belajar. Kami sepakat untuk mengambil kelas 3A, 3B, 6A dan 6B pada dengan mengajar Bahasa Sunda di kelas 4 pada hari, dan Bahasa Inggris di kelas 1 pada hari Jum'at.</p> <p>Pada kegiatan bimbingan belajar ini mahasiswa membantu mengajar dan membimbing murid.</p>
Hasil Pelayanan	Siswa dan siswi SDN Langensari terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka menjadi lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Langensari



Gambar 4.3 Bimbingan Belajar di SDN Langensari

4. Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer

Tabel 4. 9 Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer
Tempat, Tanggal	Kantor Kepala Desa, 29 Juli, 5 Agustus, dan 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) minggu
Tim Pelaksanaan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara sebagai pengajar yang dibantu oleh Tenaga Pengajar di
Tujuan	Membantu dan Membimbing Masyarakat desa dari berbagai kalangan usia dalam mempelajari dasar-dasar dari Bahasa Inggris maupun Komputer
Sasaran	Anak-anak dan remaja Desa Tajurhalang
Target	Anak-anak dan remaja Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berjalan seminggu sekali yaitu di hari Sabtu malam jam 19.00 hingga selesai. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat dengan tujuan untuk memajukan SDM dalam penggunaan computer dan bahasa Inggris.
Hasil Pelayanan	Anak-anak secara bertahap dapat memahami penggunaan computer dan berbagai aplikasi di

	dalamnya serta dapat mengerti kosa kata bahasa Inggris dan pengucapannya.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer



Gambar 4. 4 Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Komputer

5. Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa

Tabel 4. 10 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa
Tempat, Tanggal	TPA At-Taqwa, 2 Agustus – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (Tiga) Minggu
Tim Pelaksanaan	Mahasiswa KKN 035 Lentera yang dibantu oleh tenaga pengajar yang terdapat di TPA At-Taqwa
Tujuan	Membantu dan membimbing murid TPA At-Taqwa dalam membaca Iqra dan buku, menulis abjad, dan berhitung.

Sasaran	Murid di TPA At-Taqwa
Target	Kelas 1 & 2 TPA At-Taqwa dapat membaca Iqra dan menulis dengan baik dan benar, dan kelas 3 TPA At-Taqwa.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 27 Juli 2023 mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara melakukan kunjungan ke TPA At-Taqwa untuk menyampaikan niat dan tujuan untuk membantu tenaga pengajar TPA At-Taqwa dalam mengajar. Tenaga Pengajar menyambut dan menerima kedatangan mahasiswa KKN dengan baik.</p> <p>Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di TPA At-Taqwa setiap hari Kamis hingga Sabtu di setiap minggunya. Karena kemampuan setiap murid yang berbeda-beda, TPA At-Taqwa membaginya menjadi 3 kelas maka dari itu KKN 035 Lentera Dakara membagi rata untuk dapat membantu mengajar di setiap kelasnya. Kelas 1 & 2 memiliki target agar setiap anak dapat menulis dan membaca Iqra dengan baik dan benar tidak lupa untuk mengajarkan do'a sehari-hari sedangkan kelas 3 memiliki target dapat memahami dan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an, hadits, Sejarah islam, fiqih, dan doa. Diharapkan murid di TPA At-Taqwa dapat mengamalkan apa yang telah diberikan dan diajarkan oleh mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara.</p>
Hasil Pelayanan	Murid TPA At-Taqwa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka sangat senang juga antusias diajarkan oleh mahasiswa KKN maka ilmu yang diberikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh

	mereka dengan terlihatnya kemampuan mereka dari menulis dan membaca.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa



Gambar 4. 5 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA At-Taqwa

6. Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak

Tabel 4. 11 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar TPA Darul Ilhya Mubarak
Tempat, Tanggal	TPA Darul Ihya Mubarak, 3 Agustus – 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) minggu
Tim Pelaksanan	Anggota kelompok KKN 35 Lentera Dakara

Tujuan	Membantu dan membimbing murid TPA At-Taqwa dalam membaca, menghafal, dan menulis ayat alquran dan Bahasa Arab.
Sasaran	Siswa dan siswi TPA Darul Ihya Mubarak
Target	Siswa dan siswi TPA Darul Ihya Mubarak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 sebagai pertemuan pertama kami anggota KKN kelompok 35 sebagai tenaga pengajar. Kami membantu para siswa dan siswi TPA Darul Ihya Mubarak dalam membaca, menghafal dan juga menulis ayat Al-quran.

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak



Gambar 4.6 Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Ihya Mubarak

7. Kegiatan Jumat Bersih

Tabel 4. 12 Kegiatan Jumat Bersih RW 02

Bidang	Lingkungan
Program	Bersih-bersih lingkungan RW 02
Nama Kegiatan	Kegiatan Jum'at Bersih RW 02
Tempat, Tanggal	RW 02, 28 Juli – 18 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	4 (Empat) Minggu
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara dibantu oleh Divisi Lingkungan Hidup Karang Taruna RW 02
Tujuan	Agar lingkungan RW 02 Desa Tajurhalang menjadi bersih dan nyaman, serta sampah yang ada dapat terkoordinir langsung ke bank sampah Desa Tajurhalang
Sasaran	Masyarakat RW 02 Desa Tajurhalang menjadi lebih paham mengenai kebersihan lingkungan
Target	Masyarakat RW 02 Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal ... Juli 2023 mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara ikut berpartisipasi dalam Jumat Bersih RW 02 bersama Karang Taruna, dalam hal ini kami ingin mengenal lebih dekat masyarakat desa dengan datang langsung dari pintu ke pintu untuk menyapa masyarakat dan meminta sampah yang ada dirumahnya serta mengambil sampah yang berserakan di lingkungan RW 02. Kegiatan Jumat Bersih ini sebenarnya dilaksanakan bukan hanya di hari Jumat tetapi juga di hari Senin namun mahasiswa KKN menyepakati untuk mengikuti di hari Jumat.
Hasil Pelayanan	Masyarakat menjadi lebih sadar untuk mengumpulkan sampah dan tidak membuangnya di lingkungan sekitar karena sampah tersebut nanti akan diangkut di setiap hari Senin dan Jum'at. Karena dengan lingkungan yang bersih hidup bermasyarakat menjadi lebih nyaman.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.
------------------------------	--------------------------

- Dokumentasi Kegiatan Kegiatan Jumat Bersih RW 02



Gambar 4.7 Kegiatan Kegiatan Jumat Bersih RW 02

8. Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah

Tabel 4. 13 Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi Pemilahan Sampah
Nama Kegiatan	Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Tajurhalang, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari.
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara bersama Divisi Lingkungan Hidup Karang Taruna RW 02
Tujuan	Agar masyarakat Desa Tajurhalang mengenal sampah yang dapat di daur ulang dan tidak.

Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Pada saat melakukan kegiatan Jum'at Bersih mahasiswa KKN melihat kondisi sampah yang ada di rumah warga dimana sampah tidak dipisahkan maka dari itu mahasiswa KKN melakukan inisiatif untuk mensosialisasikan pemilahan sampah beserta tata cara pembuangan sampah pampers karena sampah tersebut yang menjadi kendala dari Divisi Lingkungan Hidup dimana sampah pampers selalu masih dalam keadaan utuh ataupun sampah tersebut digunakan kembali oleh warga, oleh karena itu para mahasiswa menjelaskan bahwa sampah tersebut seharusnya dibuang dengan cara yang tertera di banner.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Tajurhalang menyambut baik kegiatan ini khususnya tokoh masyarakat Desa karena mereka masih minim pengetahuan mengenai sampah organik dan anorganik. Juga, Masyarakat desa tidak lagi menggunakan ataupun membuang sampah pampers dalam keadaan utuh.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah



Gambar 4.8 Kegiatan Pemasangan Banner Pemilahan Sampah

9. Kegiatan Posyandu RW 01

Tabel 4. 14 Kegiatan Posyandu RW 01

Bidang	Kesehatan
Program	Pemeriksaan Bulanan
Nama Kegiatan	Kegiatan Posyandu RW 01
Tempat, Tanggal	RW 01 Desa Tajurhalang, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara dibantu oleh Ibu-Ibu PKK Desa Tajurhalang
Tujuan	Memeriksa kesehatan bulanan ibu & anak di Desa Tajurhalang khususnya RW 01
Sasaran	Ibu & Anak RW 01 Desa Tajurhalang
Target	Ibu & Anak RW 01 Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 31 Juli mahasiswa KKN melakukan pertemuan dengan Ibu Lurah selaku Ketua Ibu-ibu PKK untuk mendiskusikan terkait kegiatan dan program dari ibu-ibu di Desa Tajurhalang kemudian Ibu Lurah memberitahu mengenai agenda Posyandu bulanan dan meminta mahasiswa KKN untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan di setiap RW dengan tanggal berbeda dimana mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara berpartisipasi pada kegiatan di RW 01. Posyandu dilakukan dengan mengukur berat

	<p>badan, lingkar pinggang, panjang badan bayi, kemudian cek gula dan tekanan darah. Masyarakat yang sudah diperiksa akan dicatat di dalam buku untuk dipantau perkembangannya ataupun untuk orang tua yang membutuhkan obat akan diberikan resep obat oleh bidan dari Puskesmas.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Masyarakat yang memiliki bayi dapat memeriksa kesehatan bayi mereka sekaligus sang ibu untuk memastikan bahwa anak mereka bertumbuh sebagaimana mestinya. Selain itu kegiatan posyandu dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk memantau kesehatan anak-anaknya.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut.</p>

➤ Dokumentasi Kegiatan Kegiatan Posyandu RW01



Gambar 4.9 Kegiatan Kegiatan Posyandu RW 01

10. Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78

Tabel 4. 15 Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78

<p>Bidang</p>	<p>Sosial & Kemasyarakatan</p>
<p>Program</p>	<p>Perayaan HUT RI</p>

Nama Kegiatan	Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke – 78
Tempat, Tanggal	Desa Tajurhalang, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara bersama dengan KKN Universitas Juanda dan Karang Taruna Desa Tajurhalang
Tujuan	Agar Masyarakat desa dapat merekam jejak jasa pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia dan juga sebagai bentuk rasa nasionalisme dan cinta tanah air dengan bersama – sama warga sekitar memeriahkan kegiatan ini
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Semua kalangan masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	<p>Untuk persiapan kegiatan perayaan kemerdekaan ini sudah dilakukan hari-hari sebelumnya dengan menghias lingkungan sekitar Desa Tajurhalang, Kerja Bakti dalam rangka perlombaan setiap RW, persiapan perlombaan juga hadiahnya, dan lain sebagainya.</p> <p>Kegiatan perayaan sendiri dilaksanakan dalam 1 hari yang dilakukan dari pagi dengan rangkaian acaranya terdiri dari upacara, penilaian perlombaan setiap RW, perlombaan anak-anak dan ibu-ibu, malam puncak yaitu pentas seni dan pembagian hadiah.</p>

Hasil Pelayanan	Masyarakat desa merasa senang dan terhibur dengan rangkaian acara yang berlangsung dengan meriah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

➤ Dokumentasi Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78



Gambar 4.10 Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-78

11. Kegiatan Lomba Menghias Kelas SDN Langensari

Tabel 4.16 Kegiatan Lomba Menghias Kelas SDN Langensari

Bidang	Pendidikan
Program	Lomba memperingati kemerdekaan RI ke -78
Nama Kegiatan	Lomba Menghias Kelas
Tempat, Tanggal	SDN Langensari, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari

Tim Pelaksanan	Anggota KKN kelompok 35 Lentera Dakara
Tujuan	Sebagai kegiatan untuk memperingati kemerdekaan RI ke-78.
Sasaran	Siswa dan siswi SDN Langensari
Target	Siswa dan siswi SDN Langensari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diadakan dengan mensosialisasikan kegiatan lomba menghias kelas dan kebersihan kelas yang mana kegiatan ini akan dinilai oleh anggota KKN kelompok 35 yang mengajar di SDN Langensari bersama dengan para guru yang mana kelas yang paling bersih dan paling bagus hasil dekorasi kelasnya akan mendapatkan hadiah.
Hasil Pelayanan	Para siswa dan siswi mampu membersihkan kelasnya masing-masing dan menghias atau mendekor kelasnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Lomba Menghias Kelas SDN Langensari



Gambar 4. 11 Lomba Menghias Kelas SDN Langensari

12. Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk

Tabel 4. 17 Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk

Bidang	Sosial
Program	Pawai Ta'aruf
Nama Kegiatan	Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk
Tempat, Tanggal	Kecamatan Cijeruk, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara, Karang Taruna, Kepala Desa, dan ibu-ibu PKK Desa Tajurhalang
Tujuan	Untuk memeriahkan kemerdekaan RI ke-78 dan acara lomba MTQ Se-Kecamatan Cijeruk dan mempererat tali silaturahmi antar desa antar warga desa.
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Cijeruk
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka kegiatan perlombaan MTQ Se-Kecamatan Cijeruk, dilaksanakan pawai dengan hiasan bernuansa kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan tiap tahunnya yang mana setiap desa di Kecamatan Cijeruk akan mengirimkan rombongan pawainya masing-masing dan berjalan dari pasar kecamatan hingga ke kantor kecamatan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk



13. K

Tabel 4.10 Kegiatan Operasi Semut SDN Tajurhalang 03
Gambar 4.12 Kegiatan Pawai Ta'aruf MTQ Kecamatan Cijeruk

Bidang	Pendidikan & Kesehatan
Program	Operasi Semut
Nama Kegiatan	Kegiatan Operasi Semut SDN Tajurhalang 03
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 03, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksana	Ahmad Reza Pahlevi, Hafilah Najwati Rahimah, Dwi Putri Andini, Ruslan Hadi.
Tujuan	Membersihkan lingkungan SDN Tajurhalang 03 yang berserakan sampah dan meningkatkan kesadaran siswa SDN 03 Tajurhalang
Sasaran	Lingkungan sekitar SDN Tajurhalang 03
Target	Siswa-siswi kelas 4-6 SDN Tajurhalang 03

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Berdasarkan observasi selama bimbingan belajar di sekolah, mahasiswa KKN melihat kondisi lingkungan SDN 03 Tajurhalang sangat memprihatinkan karena banyaknya sampah yang berserakan bahkan didalam maupun luar ruang kelas, hal ini disebabkan karena minimnya tempat sampah yang ada di sekolah dan juga kesadaran para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>Kegiatan diawali dengan mensosialisasikan jenis sampah organik dan non organik. Kemudian kami membagikan para siswa berdasarkan kelas untuk pelaksanaan operasi semut dimana pembagian siswa antara lain kelas 4 membersihkan lingkungan didalam sekolah SDN Tajurhalang 03, lalu kelas 5 membersihkan area pedagang yang menjadi tempat jajan seluruh siswa maka banyak berserakan sampah bekas makanan, lalu kelas 6 di area lapangan samping sekolah. Kemudian, diakhiri dengan penyerahan tempat sampah dari mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara untuk SDN Tajurhalang 03.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Seluruh siswa menyambut baik kegiatan ini khususnya guru-guru SDN Tajurhalang 03 karena permasalahan sampah menjadi permasalahan yang tidak ada habisnya di sekolah. Lingkungan SDN Tajurhalang 03 menjadi bersih dan para siswa menjadi lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>

➤ Dokumentasi Kegiatan Operasi Semut SDN Tajurhalang 03



Gambar 4.13 Operasi Semut SDN Tajurhalang 03

14. Kegiatan Operasi Semut Curug Pelangi

Tabel 4.19 Kegiatan Operasi Semut Curug Pelangi

Bidang	Lingkungan
Program	Operasi Semut
Nama Kegiatan	Kegiatan Operasi Semut Curug Pelangi
Tempat, Tanggal	Curug Putri Pelangi, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara
Tujuan	Untuk membersihkan area Curug Putri Pelangi
Sasaran	Wilayah Curug Pelangi
Target	Wilayah Curug Pelangi
Deskripsi Kegiatan	Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum KKN ketika melakukan survei kedua pada tanggal 4 Juli 2023 dimana mahasiswa KKN mengunjungi area curug dan melihat banyaknya sampah yang bertebaran, hal ini dikonfirmasi langsung oleh ketua RW 03 selaku RW lokasi curug tersebut ada memberikan keterangan bahwa petugas kebersihan curug sudah tidak ada ataupun tidak berfungsi sebagaimana mestinya

	<p>sehingga kebersihan area curug tidak terjaga dengan baik selain itu kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya dari para pengunjung yang hadir membuat area curug semakin kotor.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil sampah yang ada di area curug kemudian dimasukkan kedalam <i>trash bag</i> yang dibawa oleh kelompok kami yang kemudian akan kami letakkan di tempat pembakaran sampah yang ada di area Curug.</p>
Hasil Pelayanan	Area Curug Putri Pelangi menjadi bersih dari sampah dan menambah nilai estetika Curug Pelangi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan Operasi Semut Curug Pelangi



Gambar 4.14 Operasi Semut Curug Pelangi

15. Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi

Tabel 4. 20 Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi RW 03

Bidang	Sosial
---------------	--------

Program	Selamatan Bumi
Nama Kegiatan	Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi RW 03
Tempat, Tanggal	RW 03 Desa Tajurhalang, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara, dan Karang Taruna RW 03 Desa Tajurhalang beserta Masyarakat RW 03
Tujuan	Acara ini dilakukan sebagai bentuk rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan bumi dengan segala rezeki berupa hasil bumi.
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung diawali dengan nyekar atau berdoa untuk para leluhur setelah itu acara seperti silat dan menari untuk membangun kebersamaan dan kerukunan antar warga dan lain sebagainya dan diakhiri dengan berdoa lalu makan bersama.
Hasil Pelayanan	Terjalinnnya silaturahmi anggota KKN kelompok 35 dengan warga Desa Tajurhalang.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut.

➤ Dokumentasi Kegiatan Syukuran Selamatan Bumi RW 03

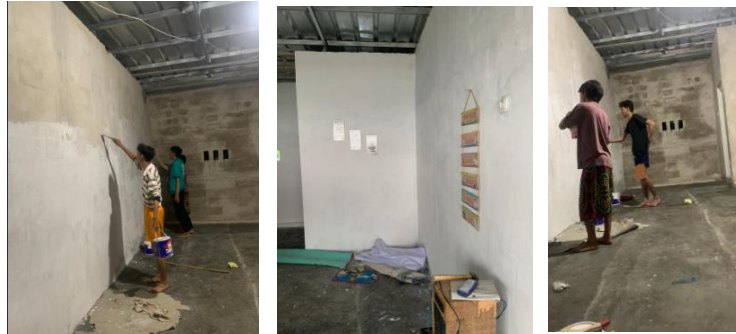


16. Kegiatan Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak

Tabel 4. 21 Kegiatan Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak
Tempat, Tanggal	TPA Darul Ihya Mubarak, 19 Agustus hingga 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari
Tim Pelaksanan	Anggota kelompok KKN 35
Tujuan	Sebagai bentuk rasa kepedulian kepada anak-anak madrasah dengan memberikan tempat yang lebih nyaman untuk belajar maka dari itu kami memperbaiki tempat belajar mereka.
Sasaran	TPA Darul Ihya Mubarak
Target	TPA Darul Ihya Mubarak
Deskripsi Kegiatan	Melihat Kondisi TPA yang mana ruangan masih dalam tahap pembangunan sehingga kurang nyaman dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga kami melakukan perbaikan dan menambahkan beberapa keperluan untuk belajar mengajar.

- Dokumentasi Kegiatan Renovasi/Memperbaiki TPA Darul Ihya Mubarak



Gambar 4.16 Renovasi TPA Darul Ihya Mubarak

1 **ari**
Tabel 4. 22 Kegiatan Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Paskibraka
Nama Kegiatan	Pelatihan Paskibraka
Tempat, Tanggal	SDN Langensari, 7 – 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 (dua) hari
Tim Pelaksanan	Anggota kelompok KKN 35 yang mengajar di SDN Langensari
Tujuan	Melatih para siswa terpilih untuk persiapan upacara 17 agustus dalam acara memperingati hari kemerdekaan RI Ke-78.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Langensari
Target	Siswa-siswi SDN Langensari
Deskripsi	Kegiatan ini diadakan sebagai upaya anggota kelompok KKN 35 dalam membantu kegiatan

Kegiatan	paskibraka untuk persiapan upacara kemerdekaan RI ke-78
-----------------	---

➤ Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari



Gambar 4.17 Dokumentasi Pelatihan Paskibraka di SDN Langensari

1

Tabel 4. 23 Kegiatan Pemasangan Banner TPA At-Taqwa

Bidang	Sosial
Program	Pemasangan Banner TPA At-Taqwa
Nama Kegiatan	Pemasangan Banner TPA At-Taqwa
Tempat, Tanggal	TPA At-Taqwa, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari
Tim Pelaksanan	Pria Mulya Lugina
Tujuan	Memberikan tanda/merek pada bangunan TPA At-Taqwa
Sasaran	Warga Sekitar
Target	Bangunan TPA At-Taqwa

Hasil Pelayanan	Bangunan TPA At-Taqwa menjadi terpublikasi dengan adanya banner
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan menyerahkan banner nama TPA At-Taqwa kepada kepala sekolah dan guru TPA, lalu sesudahnya dipasangkanlah banner tersebut di dinding depan TPA.

- Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Banner TPA At-Taqwa



19. Pemasangan U

Gambar 4.18 Kegiatan Pemasangan Banner di TPA At-Taqwa 'ul

Bidang	Sosial
Program	Pemasangan Umbul-Umbul
Nama Kegiatan	Kegiatan menghias lingkungan
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 02, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari
Tim Pelaksanan	Anggota KKN kelompok 35
Tujuan	Menghias lingkungan RW 02 dengan umbul-umbul atau bendera merah putih untuk memperingati kemerdekaan RI ke-78.
Sasaran	Lingkungan RW 02

Target	Lingkungan RW 02
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati kemerdekaan RI yang ke-78 kami membantu warga setempat khususnya warga di lingkungan RW 02 untuk memasang bendera di tiang tiang yang ada menggunakan bambu dan tentunya bendera yang sudah disiapkan.

- Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Umbul-Umbul



20. Kegiatan Memanen Padi

Gambar 4.19 Pemasangan Umbul-Umbul

Bidang	Sosial
Program	Memanen Padi
Nama Kegiatan	Kegiatan Memanen Padi
Tempat, Tanggal	Sawah RW 02 Desa Tajurhalang, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara membantu para petani RW 02 Desa Tajurhalang
Tujuan	Membantu dalam pelaksanaan panen dan mengetahui bagaimana proses memanen padi yang dilaksanakan di Desa Tajurhalang.
Sasaran	Petani setempat

Target	Petani setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan memanen padi dilakukan pagi pagi hingga siang hari, pada kegiatan ini para petani sebelumnya mengajarkan terlebih dahulu bagaimana memotong padi yang siap panen dan bagaimana cara melepaskan padi dari tangkainya.
Hasil Pelayanan	Terjalannya silaturahmi antara para petani dengan anggota KKN kelompok 35.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

➤ Dokumentasi Kegiatan Menanam Padi



Gambar 4.20 Memanen Padi

21. Kegiatan Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78

Tabel 4. 26 Kegiatan Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78

Bidang	Sosial
Program	Tasyakuran Perayaan HUT RI
Nama Kegiatan	Kegiatan Tasyakuran menyambut Hari Kemerdekaan RI ke – 78
Tempat, Tanggal	Kantor Kepala Desa Tajurhalang, 16 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara, Seluruh staff Desa, dan seluruh masyarakat Desa Tajurhalang
Tujuan	Berdo'a Bersama dalam memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, membaca sholawat, dan berdzikir
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Tasyakuran di malam sebelum perayaan HUT RI ke – 78 adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan di Desa Tajurhalang sebagai bentuk memeriahkan kemerdekaan dan rasa Syukur kepada Allah dengan membaca dzikir, shalawat, mendengarkan tausiyah, dan berdo'a bersama. Acara ini dilaksanakan didepan Kantor Desa Tajurhalang.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut.

- Dokumentasi Kegiatan Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78



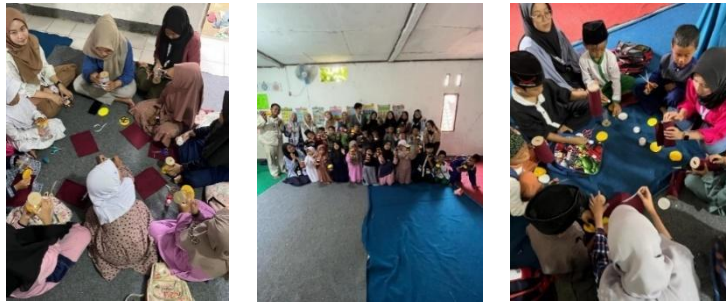
Gambar 4. 21 Tasyakuran Menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78

22. Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa

Tabel 4. 27 Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa

Bidang	Pendidikan dan Lingkungan
Program	Pemanfaatan Barang Bekas
Nama Kegiatan	Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa
Tempat, Tanggal	TPA At-Taqwa, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara yang dibantu oleh tenaga pengajar TPA At-Taqwa
Tujuan	Mengajarkan menabung sejak dini.
Sasaran	Kelas 2 TPA At-Taqwa
Target	25 anak
Deskripsi Kegiatan	Melihat banyaknya sampah botol plastik di sekitar Desa Tajurhalang, mahasiswa KKN mengajarkan untuk memanfaatkannya dengan mengubahnya menjadi sebuah celengan yang dihias dengan kain flannel sehingga tidak terlihat seperti botol bekas. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan murid-murid kelas 2 dibagi menjadi ke beberapa kelompok dengan mahasiswa yang akan mendampingi dan mengajarnya. Mahasiswa KKN juga menyiapkan hadiah untuk celengan yang paling bagus agar para murid semakin bersemangat untuk berkreasi.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

- Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa



Gambar 4. 22 Pemanfaatan Botol Plastik TPA At-Taqwa

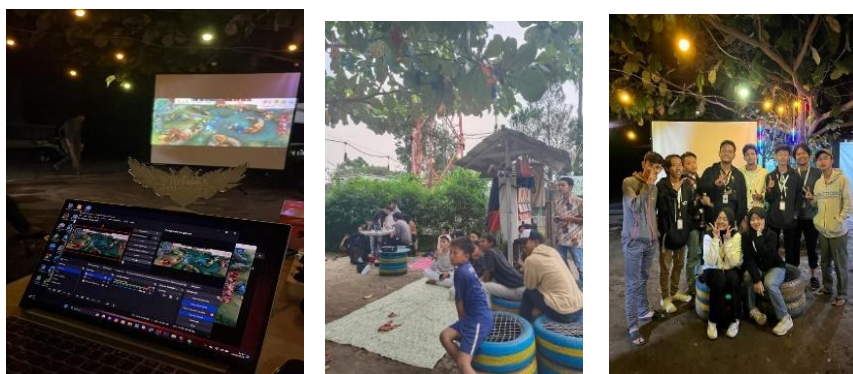
23. Kegiatan Dakara Cup

Tabel 4. 28 Kegiatan Dakara Cup

Bidang	Sosial
Program	Perlombaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Dakara Cup
Tempat, Tanggal	RW 03 Desa Tajurhalang, 12 – 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 (Dua) Hari
Tim Pelaksanan	Mahasiswa KKN 035 Lentera Dakara, dengan dibantu oleh Karang Taruna Desa Tajurhalang
Tujuan	Untuk meningkatkan jiwa kompetitif antar pemuda desa dengan perlombaan e-sport yang sedang ramai dimainkan di kalangan masyarakat.
Sasaran	Pemuda Desa Tajurhalang
Target	Pemuda di setiap RW Desa Tajurhalang
Deskripsi	Dakara Cup merupakan kegiatan perlombaan cabang e-sport Mobile Legends, perlombaan ini

Kegiatan	termasuk dalam rangkaian acara 17 agustus. Dalam pelaksanaannya, Dakara Cup disambut baik oleh para pemuda hingga mereka berbondong-bondong mendatangi tempat untuk menyaksikan pertandingan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertandingan antara 12 tim, dengan 2 juara dan 1 gelar pemain terbaik, berlangsung selama dua hari yang berjalan dengan lancar.
Hasil Pelayanan	Menumbuhkan semangat dan jiwa kompetitif pemuda Desa Tajurhalang.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

➤ Dokumentasi Kegiatan Dakara Cup



Gambar 4.23 Dakara Cup

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini

Tabel 4.29 Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pernikahan Dini
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pernikahan Usia Dini: Cinta Sehat, Nikah Tepat

Tempat, Tanggal	Balai Desa Tajurhalang Rw 02 Kab. Bogor Kec. Cijeruk, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00 - 15.00 WIB
Tim Pelaksanan	Anggota Kelompok KKN Lentera Dakara 35 UIN Jakarta dengan pemateri Muhammad Hazwan Syafiq Ridho dan Nadya Angelina dibantu dengan rekan-rekan kelompok KKN 35 lainnya.
Tujuan	Mengajak masyarakat Desa Tajurhalang untuk dapat bersama-sama melindungi hak-hak anak untuk belajar dan berkembang dan juga menghargai serta mendorong cita-cita mereka demi masa depan lebih cerah.
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Remaja dan orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Usia Dini adalah salah satu program kerja dari KKN lentera dakara 35 UIN Jakarta yang mana dalam kegiatan tersebut pemateri memberikan penjelasan kepada masyarakat Desa Tajurhalang mengenai pengertian dari pernikahan dini, berbagai macam contoh kasus dari pernikahan dini yang terjadi di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini, serta penjelasan mengenai berbagai macam dampak yang akan muncul dari adanya pernikahan dini dan juga penjelasan mengenai solusi pencegahan dari pernikahan dini dan ditutup dengan kegiatan tanya jawab oleh warga dan perangkat desa.

➤ Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pernikahan Usia Dini





2. Kegiatan Seminar *Eco-Enzyme*

Gambar 4. 24 Sosialisasi Pernikahan Usia Dini

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar
Nama Kegiatan	Seminar <i>Eco-Enzyme</i>
Tempat, Tanggal	SDN Tajurhalang 02, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10.00 - 12.00 WIB
Tim Pelaksanan	Anggota Kelompok KKN Lentera Dakara 35 UIN Jakarta dengan pemateri Elsa Amelia dan dibantu rekan-rekan-rekan KKN 35.
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai sampah atau limbah organik dan anorganik, yang mana pada limbah organik ini dapat diolah sebagai olahan produk baru yang memiliki banyak manfaat melalui eco-enzyme.
Sasaran	Siwa-siswi SDN Tajurhalang 02
Target	Siswa dan siswa kelas 5 dan 6

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan Seminar Eco Enzym adalah kegiatan program kerja KKN Lentera Dakara 35 UIN Jakarta yang mana dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai sampah dan jenisnya, bahaya sampah pada lingkungan, serta penjelasan mengenai <i>eco-enzyme</i> sebagai solusi penanggulangan sampah organik dan diakhiri oleh proses tanya jawab kepada siswa dan guru serta praktek pembuatan.</p>
----------------------------------	---

➤ Dokumentasi Kegiatan Seminar *Eco-Enzym*



Gambar 4. 25 Seminar Eco-Enzym

3. Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah

Tabel 4. 31 Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah

<p>Bidang</p>	<p>Sosial</p>
<p>Program</p>	<p>Sosialisasi pemilah sampah</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Pemasangan Poster dan sosialisai pemilahan sampah</p>

Tempat, Tanggal	Pemukiman Warga Desa Tajurhalang, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8.00 - 10.00 WIB
Tim Pelaksanan	Anggota KKN Lentera Dakara 35 UIN jakarta
Tujuan	Untuk mensosialisasikan Perbedaan Sampah Organik dan non Organik
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN Tajurhalang 03
Target	Siswa dan Siswi SDN Tajurhalang 03
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan Poster Pemilahan sampah adalah salah satu proker dari KKN Lentera Dakara 35 UIN Jakarta yang di laksanakan pada hari Jum'at dengan maksud dan tujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang perbedaan Sampah organik dan non organik.

- Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah



Gambar 4. 26 Sosialisasi dan Pemasangan Poster Pemilahan Sampah

4. Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik

Tabel 4. 32 Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik

Bidang	Lingkungan
Program	Daur Ulang Limbah Plastik

Nama Kegiatan	Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik
Tempat, Tanggal	Posko KKN 35 Lentera Dakara, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	21 Agustus – 23 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Anggota KKN 35 Lentera Dakara
Tujuan	Untuk memberikan inovasi pengelolaan sampah anorganik
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Melihat kondisi Desa Tajurhalang yang menghasilkan sampah plastik cukup banyak tetapi belum dapat diolah kembali secara maksimal, oleh karena itu kami membuat pot bunga dari plastik sebagai langkah untuk dapat mensosialisasikan pengolahan sampah menjadi produk baru sebagai upaya daur ulang.

- Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik



Gambar 4.27 Pembuatan Pot Bunga dari Sampah Plastik

5. Kegiatan Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang

Tabel 4.33 Kegiatan Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang

Bidang	Lingkungan
Program	Daur Ulang Sampah Plastik
Nama Kegiatan	Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang
Tempat, Tanggal	Posko KKN kelompok 35, 21 Agustus – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari
Tim Pelaksanan	Anggota KKN Kelompok 35
Tujuan	Pembuatan spot foto ini bertujuan untuk memberikan inovasi terhadap pengolahan sampah anorganik.
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Melihat kondisi Desa Tajurhalang yang menghasilkan sampah plastik cukup banyak tetapi belum dapat diolah kembali secara maksimal, oleh karena itu kami membuat spot foto sebagai langkah untuk dapat mensosialisasikan pengolahan sampah menjadi produk baru sebagai upaya daur ulang.

- Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang



Gambar 4.28 Pembuatan Spot Foto Desa Tajurhalang

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kami sebagai mahasiswa memainkan peran dalam membantu mengatasi kesenjangan-kesenjangan di lingkungan masyarakat, terutama, dengan bekal bidang keilmuan yang tengah digeluti. Kami kelompok KKN Lentera Dakara 035 UIN Jakarta yang beranggotakan 22 orang dengan keterampilan di bidang yang berbeda-beda, melakukan pengabdian di Desa Tajurhalang, telah mengidentifikasi, observasi dan evaluasi permasalahan di masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan sosial.

Beranjak dari latar belakang kami yang berasal dari berbagai jurusan berbeda, dibawah nama Lentera Dakara saling melengkapi untuk merealisasikan berbagai program kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan identifikasi dan analisis dari permasalahan di desa sebelumnya. Adapun program kerja yang kami kembangkan dan laksanakan di beberapa bidang yakni:

Bidang pendidikan kami melakukan kegiatan bimbingan belajar di tiga sekolah dasar dan dua TPA. Kegiatan tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu menyalurkan ilmu yang dimiliki melalui kegiatan bimbingan belajar dengan metode pembelajaran yang menarik. Kami juga membantu kegiatan bimbel bahasa inggris dan komputer yang merupakan program unggulan desa untuk mengembangkan *soft skill* pemuda-pemudi desa.

Pada bidang lingkungan kami mengikuti kegiatan rutin karang taruna RW 02 melakukan kegiatan Jumat Bersih. Menunjang kegiatan Jumat Bersih kami membuat poster mengenai pilah sampah organik dan anorganik, serta pengadaan tempat sampah di beberapa titik. Hal tersebut didasari oleh masyarakat yang masih belum paham untuk memilah sampah khususnya popok dan pembalut. Kami juga mengadakan seminar dan pelatihan untuk mengolah sampah organik menjadi produk serbaguna yaitu *Eco-Enzyme*, serta sampah anorganik menjadi pot dan celengan. Rangkaian program mengenai lingkungan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dalam memilah sampah dan meminimalisir jumlah sampah di kawasan Desa Tajurhalang, sehingga dapat tercipta desa yang bersih.

Bidang kesehatan kami membantu mensukseskan kegiatan imunisasi rutin posyandu sekaligus *Medical Check Up* kepada masyarakat Desa Tajurhalang dalam rangka mencegah stunting. Tujuan lain kegiatan ini adalah deteksi sedini mungkin dan penanganan yang tepat suatu penyakit. Bidang sosial kami mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan dini. Hal tersebut didasari masih terdapat pernikahan dini di desa Tajurhalang dan hamil di usia dini. Kegiatan ini diharapkan mengedukasi orang tua dan pemuda-pemudi desa untuk memikirkan dampak pernikahan dini baik dari segi finansial, mental, dan kesehatan.

Selain pelaksanaan program kerja, terdapat pula beberapa kegiatan yang juga berhasil dilaksanakan seperti: (1) Program Dakara cup. (2) Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. (3) Kegiatan operasi semut di curug pelangi dan SDN Tajurhalang 03. (4) Kegiatan renovasi dan pemasangan banner di TPA Darul Ihya Mubarak dan TPA At-Taqwa. (5) Kegiatan Pelatihan Pentas Seni mencangkup tari, puisi, nasyid, dan pidato. (6) Kegiatan aktif bermasyarakat dengan mengikuti syukuran selamatan bumi dan pemanenan padi.

Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan KKN yakni: Belum meratanya penggunaan kurikulum pada setiap sekolah, namun metode yang digunakan oleh guru sudah tepat sehingga semangat para anak-anak mampu menerima ilmu dengan baik, namun butuh ketegasan dan kedisiplinan lebih baik lagi. Kurang pedulinya masyarakat mengenai bahaya yang ditimbulkan dari sampah, diharapkan dapat meminimalisir dengan memilah sampah dengan tepat. Ketidaktahuan masyarakat

mengenai penanganan yang tepat pada penyakit karena fasilitas kesehatan yang masih sangat kurang. Pola pikir masyarakat yang masih kolot mengenai bahayanya pernikahan dini.

Berkat rahmat Allah kegiatan-kegiatan kami terlaksana sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan keinginan dan ekspektasi, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan evaluasi bersama secara kekeluargaan di antara kami. Kelancaran program kerja kami tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat Desa Tajurhalang. Banyak hal yang bisa kami pelajari dari terlaksananya KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk ini. Kami harap waktu, tenaga, dedikasi, dan niat yang kami berikan kepada warga setempat dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami semua. Aamiin

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Tajurhalang semakin maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi. Beberapa rekomendasi tersebut, diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang dapat kami usulkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan persoalan pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Rekomendasi untuk persoalan pendidikan dapat dilakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai kurikulum merdeka terhadap seluruh pengajar di Desa Tajurhalang. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi perbedaan kurikulum antar sekolah dan para murid mendapatkan pengajaran dan cara mengajar yang sama, sehingga dapat bersaing dalam bidang akademik di jenjang berikutnya. Selanjutnya, terkait persoalan lingkungan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu membuat tempat sampah permanen organik dan anorganik di berbagai titik di Desa Tajurhalang dengan harapan warga tidak membuang sampah sembarangan lagi dan dapat memilah sampah sejak dini Selanjutnya rekomendasi untuk persoalan kesehatan di Desa Tajurhalang dapat dilakukan

kegiatan *Medical Check Up* rutin kepada masyarakat Desa Tajurhalang khususnya untuk para lansia, yang bertujuan untuk mendeteksi penyakit sejak dini, melakukan pengobatan yang sesuai, dan pemantauan terhadap penyakit yang berbahaya. Selanjutnya rekomendasi untuk persoalan ekonomi yaitu melakukan penyuluhan mengenai cara berjualan di media sosial dan penyuluhan mengenai mengelola bisnis dengan modal yang minim.

2. Rekomendasi untuk Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Persoalan di Desa Tajurhalang yang sudah diketahui yaitu dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan lingkungan agar lebih diperhatikan dan turut dibantu untuk mengatasi persoalan tersebut. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat dijawab dan diberi solusi secara tepat dan sigap agar seluruh permasalahan Desa Tajurhalang dapat diatasi secara maksimal. Serta agar warga Desa Tajurhalang lebih produktif dan lebih terkenal, titik budayakan juga prinsip gotong royong agar masyarakat bisa lebih belajar arti kekompakan.

3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Rekomendasi yang dapat ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta adalah harus lebih jelas dan komitmen terhadap pemberian informasi, pelatihan, dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

4. Rekomendasi untuk Tim KKN-PPM selanjutnya

Rekomendasi yang dapat ditawarkan untuk kelompok yakni dengan membuat program kerja yang sifatnya lebih menggerakkan, menyadarkan dan sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan

seusai masa pengabdian kepada masyarakat. Kelompok selanjutnya yang akan melakukan kegiatan KKN di Desa Tajurhalang hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada di Desa Tajurhalang. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. Selain itu, kelompok selanjutnya juga perlu menjunjung tinggi sikap toleransi terkait adat istiadat di Desa Tajurhalang. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

EPILOG

Pengalaman kami sebagai Kelompok KKN 35, yang dinamakan Lentera Dakara di Desa Tajurhalang, Cijeruk, Bogor, telah menjadi bab yang berharga dalam perjalanan kami sebagai mahasiswa yang ingin memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kami tiba di desa ini dengan semangat untuk belajar, berkontribusi, dan memberikan yang terbaik dari diri kami.

Selama waktu yang kami habiskan di Desa Tajurhalang, kami telah belajar begitu banyak. Kami telah mendengarkan cerita-cerita yang berharga dari masyarakat, belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka, dan merasakan keramahan yang luar biasa. Setiap senyum dan sapaan hangat dari masyarakat menjadi sumber motivasi bagi kami untuk bekerja lebih keras dan berkomitmen untuk membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi desa ini.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Tajurhalang atas sambutan yang luar biasa baiknya dan kerjasama yang hangat. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak desa, pemimpin, serta seluruh penduduk yang telah membimbing dan mendukung kami dalam menjalankan program KKN ini.

Kami juga ingin menyampaikan pesan bahwa pengalaman ini tidak akan berakhir di sini. Kami berkomitmen untuk menjalin hubungan yang lebih dalam dengan Desa Tajurhalang dan melanjutkan upaya kami untuk memberikan kontribusi positif. Kami akan merindukan setiap momen yang kami habiskan di desa ini, namun kami juga akan membawa pengalaman ini sebagai bekal berharga dalam perjalanan hidup kami ke depan.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kami dalam Kelompok KKN 35, kepada dosen pembimbing, serta kepada semua pihak yang telah mendukung kami dalam perjalanan ini. Semoga kami semua dapat terus belajar, tumbuh, dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan bangsa.

Selamat tinggal, Desa Tajurhalang. Kami akan selalu mengingatmu.

A. Kesan & Pesan Masyarakat

Seiring berjalannya waktu, perjalanan kami dalam program Kuliah Kerja Nyata telah mencapai akhirnya. Kami, kelompok KKN Lentera Dakara 35 telah memiliki kesempatan luar biasa untuk mengenal, bekerja bersama, dan berinteraksi dengan masyarakat Desa Tajurhalang yang sangat luar biasa. Kini, saatnya untuk kami menutup lembaran perjalanan ini. Kami ingin membagikan beberapa kesan dan pengalaman yang mendalam dari interaksi kami dengan masyarakat Desa Tajurhalang selama periode KKN berlangsung. Berikut adalah kesan dan pesan masyarakat terhadap pengabdian kelompok KKN Lentera Dakara 35 :

1. Abah Endang (Tokoh Masyarakat)

Abah Endang adalah salah satu tokoh masyarakat yang sangat dihormati dan dihargai di Desa Tajurhalang. Ia adalah pria bijaksana yang telah lama menjadi bagian integral dari komunitas di desa ini. Dengan rambut putih yang melambai dan senyum hangat yang tak pernah pudar, Abah Endang adalah figur yang sangat dihormati oleh semua orang di sekitarnya.

Rumah Abah Endang menjadi posko kelompok KKN Lentera Dakara, dan ini memberikan kesan yang mendalam bagi semua anggota kelompok. Abah Endang dengan tulus menyambut kami ke rumahnya, yang segera menjadi tempat yang hangat dan nyaman untuk berbagi pengalaman selama satu bulan. Suara canda tawa dan kebersamaan dari para mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari Universitas Islam menciptakan atmosfer yang penuh kebahagiaan di rumah Abah Endang.

Abah Endang, yang seperti kakek bagi kelompok kami, selalu memberikan nasihat yang bijak. Ia selalu mengingatkan untuk rajin beribadah dan tetap dekat dengan Allah SWT. Kata-kata dan teladan hidupnya telah membimbing dan mengilhami generasi muda, dan kebaikan dan kebijaksanaannya akan terus dikenang oleh mereka-mereka yang pernah berinteraksi dengannya.

2. Bapak Apud Ardiansah (Kepala Desa Tajurhalang)

Bapak Apud merupakan Kepala Desa Tajurhalang yang dimana desa tersebut menjadi lokasi kelompok kami untuk melaksanakan program KKN selama satu bulan. Beliau berharap dengan adanya program KKN, dapat bersama-sama mewarnai dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat Desa Tajurhalang. Dan beliau berharap kami dapat menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Tajurhalang.

Beliau memiliki keyakinan bahwa kemampuan, pengetahuan, dan semangat kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi adalah sumber daya yang sangat berharga. Beliau berharap kami dapat menggunakan potensi ini untuk membantu dalam berbagai aspek kehidupan di desa mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga bidang-bidang lainnya. Beliau juga berharap agar kami dapat menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung dengan masyarakat Desa Tajurhalang. Dalam kerjasama yang solid, kita dapat mencapai lebih banyak hal.

Beliau ingin menekankan bahwa dampak positif yang kami bawa ke Desa Tajurhalang tidak hanya berarti perubahan fisik, tetapi juga perubahan sosial dan budaya yang positif. Beliau mengharapkan agar kami dapat menjaga nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan gotong royong, yang sangat penting bagi masyarakat. Beliau berharap juga agar kami dapat menjadikan pengalaman KKN ini sebagai pengalaman yang berharga dalam perjalanan pendidikan kami. Manfaatkan kesempatan ini untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang peduli, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi kepada masyarakat.

3. Bapak Suhedi, S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Langensari)

Bapak Suhedi merupakan kepala sekolah SDN Langensari tempat kelompok KKN kami melaksanakan program kerja di bidang

pendidikan yaitu mengajar. Beliau berharap bahwa program mengajar yang kami lakukan di SDN Langensari akan menjadi pengalaman yang berharga dan bermanfaat, baik bagi mahasiswa/i maupun bagi siswa-siswa SDN Langensari. Dengan dedikasi dan semangat yang kelompok kami berikan, beliau percaya bahwa kami dapat memberikan dampak positif pada pendidikan di SDN Langensari. Beliau memberikan ucapan terima kasih atas kerja keras dan komitmen kelompok kami dalam mendukung pendidikan di DesaTajurhalang.

4. Ibu Siti Apipah (Guru Mengaji)

Ibu Siti Apipah merupakan sosok yang sangat berarti bagi kelompok KKN di Desa Tajurhalang. Beliau adalah seorang guru mengaji yang berperan penting dalam membimbing anak-anak di desa dalam belajar agama. Kesannya yang positif dalam mendukung program KKN kelompok kami adalah contoh nyata betapa peran pendidikan dan agama dapat berdampak positif pada masyarakat Desa Tajurhalang.

Pesan Ibu Siti Apipah tentang antusiasme anak-anak dalam mengaji adalah indikasi bahwa kehadiran kelompok KKN Lentera Dakara telah menciptakan dampak yang nyata dalam meningkatkan partisipasi dalam kegiatan agama. Antusiasme ini adalah bukti bahwa upaya Anda telah memberikan inspirasi dan dorongan positif kepada anak-anak di Desa Tajurhalang untuk lebih mendalami agama mereka.

Kerja keras dan komitmen Ibu Siti Apipah dalam mendukung kelompok KKN kami adalah sebuah contoh tentang bagaimana kolaborasi antara kelompok KKN dan masyarakat setempat dapat menciptakan perubahan positif. Semangatnya dalam membantu anak-anak di desa untuk lebih memahami agama adalah suatu bentuk perubahan yang mendalam dan bermakna.

5. Kak Tia Fahmi (Perwakilan Anggota Karangtaruna RW 02)

Kak Tia Fahmi adalah seorang anggota Karang Taruna RW 02 yang memiliki sifat baik dan penuh dengan semangat untuk membantu kelompok kami selama kegiatan KKN.

Kesan:

Kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN dari Universitas Islam Negeri. Hari demi hari dilalui dengan suka, pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat Desa Tajurhalang Khususnya Anak2 Yang Masih Berpendidikan, untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan.

Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif, Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun.

Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan.

Pesan:

Mas dan mbak KKN kami ucapkan ribuan terima kasih atas bantuan belajarnya. Panjang umur, sehat selalu, dan kuliahnya lancar adalah do'a kami untuk kalian semua. Yang paling penting, semoga mas dan mbak selalu dalam lindungan Tuhan,

Meskipun tidak semua warga sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN. Kami berharap semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus.

Jika suatu hari nanti kuliah kakak sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak dan diberikan kesuksesan sesuai bidang yang ditekuni. Terima kasih atas pengabdian selama ini. Jangan pernah lupakan kami ya, kak!"

Kalau ada waktu atau kebetulan kakak KKN jangan sungkan untuk mampir ke desa kami, kami akan menerima Kakak KKN dengan tangan terbuka.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sebuah Perjalanan Melewati Jalan Berbatu Emas

Oleh: Ahmad Reza Fahlevi

Rasa Syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan saya kesempatan serta Takdir untuk dipertemukan dengan Kelompok 35 KKN Lentera Dakara. Mereka adalah orang hebat yang pernah saya temui dan mungkin tidak akan tergantikan sampai kapanpun. Selain itu, Rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah mempertemukan saya dengan masyarakat desa Tajurhalang, Cijeruk, Bogor yang telah memberikan banyak sekali cerita indah serta pengalaman yang tidak akan pernah terulang kembali. Saya pribadi selaku manusia biasa tidak akan sanggup melewati KKN ini tanpa bantuan teman-teman KKN 35. Ditakdirkan kebersamaan Kelompok 35 selaku Ketua Kelompok merupakan amanah yang besar dan penuh pertanggung jawaban dalam menjaga anggotanya dan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama berada di lokasi KKN. Saya pribadi memiliki sifat Tidak enakan, suka bekerja sendiri, tidak bisa banyak bicara karena prinsip dalam hidup yang saya pegang, “*Sedikit Berbicara, Banyak Beraksi*”. perjalanan KKN ini mengajarkan saya untuk bekerja bersama dalam satu Tim yang mana kita semua harus bergerak dan sukses bersama.

11 Mei 2023. Mengawali perjalanan KKN 35 dari pertemuan perdana bersama Kelompok 35 sampai perjalanan menuju lokasi KKN di Desa Tajurhalang, Upaya kami untuk terus berusaha bekerja sama mencari Cuan melalui Thrifting atau menjual baju bekas meskipun ini bukan pengalaman pertama saya, tetapi ini menjadi pengalaman baru untuk teman-teman yang lain dan bekerja bersama mereka mengajarkan arti kebersamaan hangat yang mungkin sulit untuk ditemukan kembali. Pencarian dana menemukan jalan Kesuksesan yang besar dengan

penghasilan yang cukup kami dapatkan selama 6 pekan untuk memenuhi kebutuhan kami selama berada di lokasi KKN nanti.

Perjalanan Survey dengan bekal seadanya hanya bermodal Rp. 50.000. Saya melakukan perjalanan kunjungan survey pertama kali nya ke Desa Tajurhalang. Banyak sekali yang harus dikorbankan pada hari itu seperti Pertemuan Terakhir 2 Mata Kuliah, akan tetapi itu adalah hak saya dan tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena perjalanan survey ini menjadi kesempatan untuk saya menghilangkan Stress dari Hecticnya perkuliahan. Jatuh cinta pada pandangan pertama Desa Tajurhalang tidak bisa dihindari seketika menginjakan kaki pertama kali di Desa Tajurhalang. Pemandangan sawah dan Gunung Salak yang terlihat sangat jelas karena secara geografis desa ini berada dibawah kaki Gunung Salak. Mungkin akan berbeda cerita jika saya ditempatkan di Kabupaten Tangerang yang berada di benak saya adalah lokasi yang panas perkotaan dan industrial. Kunjungan Survey diisi dengan pertemuan perdana dengan kepala desa bapak Apud Ardiansah menyambut kami dengan sangat hangat dan terbuka untuk mahasiswa KKN UIN Jakarta. Berikutnya adalah Villa Cipulus yang tidak lain menjadi posko singgah kita selama 32 hari nanti. Abah H. Endang selaku pemiliknya menganggap kami seperti anak dan sangat baik kepada kami. Tidak ada rasa penyesalan sedikitpun karena saya dan teman-teman diberikan begitu banyak kemudahan sebelum dan ketika perjalanan KKN di Desa Tajurhalang ini.

25 Juli 2023. Melepas kepergian teman-teman menuju Desa Tajurhalang. Kebetulan saya belum bisa berangkat bersama mereka karena beberapa hal, tetapi saya yakin mereka bisa melakukan apa yang sudah saya arahkan selama 1 hari tanpa kehadiran ketua kelompok mereka. Melihat kegiatan dan memantau teman-teman melalui media social menjadi satu-satunya cara agar bisa terus terhubung. Melihat status mereka di sosial media membuat saya makin tidak sabar untuk segera berangkat menuju desa. Pembukaan KKN yang dilaksanakan keesokan harinya berjalan sukses dan ini menjadi awal perjalanan saya dalam KKN ini.

Suatu hari pernah ada kejadian unik bersama Wakil dan 2 Sekretaris ku. Kami berkunjung ke beberapa tokoh masyarakat seperti

kepala RT dan RW melewati jalan tanah dan hutan kebun, banyak kejadian lucu yang terjadi selama perjalanan dan ini menjadi momen tidak terlupakan. Kami berkunjung ke kepala RT dan disambut dengan baik oleh Pak Deni selaku Ketua RT tempat kami singgah. Sekitar 30 menit kami berbincang dan kejadian unik ketika pak Deni menawarkan teh racikannya kepada kami dan dia secara langsung mendiagnosa penyakit yang saya alami selama ini dan benar saja apa yang dikatakan oleh beliau hampir semuanya benar padahal beliau hanya melihat melalui mata dan mungkin karena pengalaman bapak sepuh yang sudah banyak bertemu orang sebelum saya.

Mengajar di sekolah merupakan program atau kegiatan yang sudah saya rencanakan selama KKN ini, mengajar di dua sekolah yang berjarak cukup jauh menjadi tantangan untuk saya demi bisa membersamai murid yang saya ajar. Pertemuan dengan anak-anak SD yang menyambut kami dengan pelukan yang sangat hangat menjadi pertemuan yang sangat berarti karena kebanyakan kisah KKN ku didominasi bersama anak-anak SD ini. SDN Langensari mendapatkan kesempatan pertamanya untuk dikunjungi oleh mahasiswa KKN dan mereka sangat senang dengan kedatangan kami. Anak-anak yang terus-terusan tiada henti memanggil “Kakak” dan menghampiri untuk cium tangan menjadi kesan tersendiri untuk saya dan mereka karena untuk pertama kalinya ada mahasiswa KKN yang ikut mengajar di kelas mereka. Selain di sekolah itu, saya mendapat kesempatan untuk mengajar dan bertemu anak SD di SDN Tajurhalang 03. Mereka bisa dikatakan sudah terbiasa dengan mahasiswa KKN dan mereka sangat Hiperaktif membuat kami sedikit kewalahan menghadapi mereka. Puncak cerita ketika suatu hari kami berencana untuk main ke Curug bersama mereka. Panas terik siang hari dan jalanan hutan melewati pematangan sawah menjadi saksi keseruan dan cerita indah selama perjalanan menuju Curug Putri Pelangi. Rasa lelah berjalan kaki kami dibayar dengan pemandangan segar Curug dan mandi dibawah derasnya air terjun bersama-sama. Canda tawa serta kebahagiaan mereka bersama kami sudah cukup membuat hati ini bahagia dan berharap terus bisa bersama mereka.

10 -17 Agustus 2023. Dalam rangka mempersiapkan HUT Kemerdekaan RI ke-78, Banyak sekali kegiatan menarik yang diadakan oleh desa dan juga dari kelompok KKN UIN Jakarta. MTQ Kecamatan Cijeruk menjadi

agenda pertama yang mana kita semua dari masyarakat dan kelompok KKN di kecamatan Cijeruk diminta untuk meramaikan Pawai Ta'aruf sebagai perwakilan dari desa masing-masing. Pada suatu malam persiapan Pawai, kami melakukan pertemuan dengan pihak pemdes dan karang taruna serta mahasiswa KKN dari Universitas Djuanda. Entah atas dasar apa saya dan ketua kelompok KKN UNIDA harus terpilih menjadi maskot dalam rombongan pawai desa Tajurhalang. Sempat menyangkal dan menolak beberapa kali akan tetapi ini menjadi momen yang akan teringat terus karena ini melatih mental menjadi pusat perhatian banyak orang.

Meskipun belum bisa memenangkan lomba pawai terbaik, kami sangat puas dengan persiapan dan kerjasama yang kami lakukan demi meramaikan pawai sebagai perwakilan Desa Tajurhalang. Dalam mempersiapkan kegiatan yang ingin dilaksanakan ketika 17an nanti. Saya dan teman-teman sering sekali terlibat dalam kegiatan budaya masyarakat lainnya khalayak untuk meramaikan agenda 17an seperti pembuatan Dongdang, Memasang umbul-umbul dan bendera di jalan, mengecat jalan, membungkus hadiah sampai meramaikan agenda Selamatan Bumi yang rutin setiap tahun dilaksanakan oleh Desa Tajurhalang.

Menuju akhir perjalanan dari KKN ini, saya menyempatkan waktu untuk berpamitan dengan masyarakat sekitar terutama kepada anak-anak serta guru-guru di sekolah yang sudah memberikan saya kesempatan dan pengalaman baru bersama mereka. Suasana haru perpisahan dan pelukan hangat serta isak tangis perpisahan menjadi tanda sebuah pengalaman serta makna berkesan yang dirasakan atas keberadaan kami selama melaksanakan KKN di sana. Banyak hadiah dan bingkisan yang mereka berikan dan itu sangat bermakna untuk kami. Belum banyak yang bisa kita berikan kepada masyarakat dan sekolah di sana, seandainya kesempatan kedua datang, mungkin saya akan menikmati dan melakukan yang lebih maksimal dari yang sudah dilakukan sebelumnya.

Sekilas perjalanan dan kisah inspiratif lainnya selama perjalanan KKN ini, mulai dari Drama dan Perselisihan biasa terjadi dalam kerjasama tim. Kritik dan saran yang dilontarkan dari teman-teman kepada saya menjadi makanan yang harus ditelan sebagai ketua dalam

kelompok ini. Saya menerima kritik dengan lapang dada dan saya yakin kritik yang mereka berikan sangat bermanfaat untuk saya menjadi versi yang lebih baik. Banyak sekali hal yang belum terwujud yang saya impikan dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang lalu. Berharap akan ada kesempatan kembali untuk mengulang segalanya dan mengukir kisah yang lebih indah selama perjalanan KKN yang lalu. Akan tetapi saya bersyukur ditempatkan di Desa yang sangat sempurna dalam segala hal. Dan juga teman-teman kelompok 35 yang sangat kompak dan selalu kebersamai kegiatan KKN dan masyarakat. **Semoga perjalanan ini banyak membawa hikmah untuk kita semua, semoga cahaya kian terang untuk kita semua, teruntuk kalian insan-insan pilihan dan insan-insan hebat**

Bukan Sekedar KKN Biasa

Oleh: Kevin Septiyan Candra

Ketika mendengar kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasanya rutin tiap tahun diadakan oleh pihak kampus merupakan kegiatan yang sangat membosankan. Persepsi tersebut muncul dikarenakan banyaknya pendapat-pendapat dari kakak-kakak tingkat, mulai dari administrasi yang ribet, jadwal yang tidak jelas, keegoisan dari masing-masing individu kelompok, program kerja yang melelahkan, dan lain sebagainya. Namun ketika saya sudah selesai melaksanakan program KKN, persepsi saya mengenai program tersebut berubah. Saya merasakan banyak manfaat dan pengalaman yang menarik dalam program ini, serta tidak lupa saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli dengan sesama.

Tepat di tanggal 5 Mei 2023 merupakan awal dari pembagian kelompok, pada hari itu saya berharap agar dipertemukan dengan orang-orang yang saya kenal agar lebih mudah menyesuaikan nantinya. Namun harapan tersebut pupus ketika saya membaca dokumen pembagian kelompok yang ternyata tidak ada orang yang saya kenal sama sekali. Tetapi dari sekian banyaknya orang terdapat satu orang yang saya rasa tidak asing, dan benar saya dia adalah Ahmad Reza Fahlevi. Ia ternyata

satu organisasi dengan saya dan diperkuat ketika dia langsung memfollow Instagram saya.

Kelompok 035 adalah nomor kelompok yang saya dapatkan. Kelompok ini awalnya terdiri dari 23 orang dengan berbagai program studi yang berbeda-beda membuat saya berpikir bagaimana caranya untuk menyatukan isi kepala dengan orang-orang baru tersebut, saya khawatir dipertemukan dengan orang-orang yang memiliki ego yang sangat tinggi. Namun, ketika keberangkatan KKN salah satu dari teman kelompok kami mengundurkan diri karena ada satu dan lain hal yang tidak bisa ia tinggalkan. Setelah melakukan pertemuan pertama secara daring kekhawatiran tersebut menghilang, karena teman-teman sekelompok saya ternyata mudah mencairkan suasana sehingga membuat kesan pertama yang sangat menarik. Pada pertemuan kedua dilaksanakan secara offline bertempat di taman FITK Kampus 1. Pada pertemuan kali ini membahas terkait pembentukan struktural, nama kelompok, dan pembagian jobdesk setiap divisi.

Selanjutnya kelompok kami menyepakati untuk melakukan kunjungan pertama kali ke desa yang nantinya akan kami tempati untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang kami akan tempati berada di daerah Kabupaten Bogor, desa tersebut bernama Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk. Rencana awal Kami berangkat ke desa tersebut pada pukul 07.00 WIB, namun karena warga UIN jadinya pada ngaret akhirnya kami berangkat pada pukul 09.00 WIB dan sampai ke desa pada pukul 11.00 WIB, sesampainya disana kami mengunjungi kantor desa dan bertemu dengan sekretaris desa, tak lama Pak Kepala Desa pun datang untuk menyambut kita. Perbincangan pun terjadi dengan waktu yang cukup lama, kami bertanya terkait kondisi desa, permasalahan desa dan apapun yang harus kamu ketahui dari desa ini. Setelah itu kami menyelesaikan perihal surat perizinan yang diberikan oleh pihak kampus. Namun cuaca tidak bersahabat dengan kami karena saat itu hujan mengguyur di desa Tajurhalang. Dan pada akhirnya kamu hanya melihat tempat tinggal yang direkomendasikan oleh pak sekdes. Setelah selesai segala urusan di desa Tajurhalang kami beranjak ke Kantor Kecamatan Cijeruk untuk menyelesaikan perihal perizinan.

Tak hanya kunjungan pertama saya tapi kami melakukan kunjungan kedua juga untuk mengeksplor desa ini, karena saat kunjungan pertama masih dirasa sangat kurang. Pada kunjungan ini kami berkunjung ke Peternakan Sapi KWS Mandiri Sejahtera dan Curug Putri Pelangi dengan didampingi oleh ketua RW dari 03. Hingga pada akhirnya hari keberangkatan kami untuk mengabdikan selama satu bulan pun tiba. Pada malam pertama di desa menjadi kisah awal kedekatan saya dengan anggota kelompok KKN 035, malam itu kami makan bersama sambil berbincang-bincang kecil untuk mulai mengakrabkan diri. Dari perbincangan kecil tersebut kemudian berlanjut dengan kami duduk melingkar di sebuah ruang tengah dan membahas hal-hal yang random, dari perbincangan hal random tersebut saya merasakan hangatnya sebuah hubungan diantara kami. Hari demi hari yang kami lewati bersama membuat kami semakin akrab, sesekali kami melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan program desa, tetapi kami khusus melakukan kegiatan yang berkesan untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok kami.

Program KKN mengajarkan saya beberapa hal penting seperti selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT baik itu rezeki kesehatan maupun rezeki berupa materi sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang strata satu. Selain itu program KKN juga mengajarkan saya untuk berbaur dengan masyarakat, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta bersikap peduli terhadap sesama. Sebagai penutup saya ingin mengucapkan terima kasih kepada warga desa setempat yang telah menyambut kelompok kami dengan baik. Dan untuk teman-teman kelompok Lentara Dakara 035, saya ucapkan terima kasih telah menjadi sebuah keluarga yang hangat selama di masa program KKN, semoga kita terus bersama hingga nanti. Dan jangan pernah melupakan kisah-kisah yang telah kita buat bersama.

Beribu Perasaan Tumbuh di Tajurhalang

Oleh: Ira Oktaviani

“Semua Tentang Kita”

Udah lebih dari 2 Minggu kita ga kumpul bareng-bareng lagi di Cipulus Posko ternyaman, dan terindah yang pernah kita tinggalin bareng-bareng selama satu bulan. Heran gak sih kenapa aku masih sedih dan nangis sampe detik ini ngetik kalimat ini aja lagi lagi aku harus nangis, dan sambil denger lagu yang isi liriknya kurang lebih begini “Rindu adalah perjalanan mengurai waktu, menjelma pertemuan. Demi pertemuan”. Lagu ini yang selalu nemenin keseharian aku sekarang, biasanya kalo di Cipulus kalian semua tau kan lagu apa yang bikin anak cowo itu sampe hafal dan bahkan sampe enek dengernya wkwk. Judulnya “Trauma” Kevin and the gengs tau banget lagu ini hahaha, apa lagi pria dia pernah bilang kalo dia sampe hafal ini lagu. Dan kalau kata Diaril ya musik anak cewe yang itu-itu aja HAHHAHA.

Tapi jujur deh dari musik yang itu-itu aja tuh bener-bener ada makna dan kenangannya tersendiri sampe sekarang kita udah ga bareng-bareng lagi, udah ga bacot dan berisik lagi. AHHHHH NANGIS LAGI NGETIKNYA:”(it hurts me, kenapa ya kita ga bisa hidup bareng-bareng aja kaya di cipulus. permintaan ini terlalu muluk-muluk banget dan terdengar memaksa untuk kita bisa bareng-bareng terus. Padahal sebenarnya aku Cuma ga suka kesepian aja, setelah KKN ini tuh hidup ku beneran sepi, ga ada Elsa dan kawan-kawan piket yang manggilin kita buat makan bareng lagi, ga ada yang Namanya standar satu lagi kalo mau makan, ga bisa jajan es kulkul lagi, ga bisa jajan burger+telor yang sangat special. Dan ga ada lagi kalimat

“Thoriq Minjem Motor mau jajan”

“Pria Minjem Motor mau jajan”

Kalimat jajan adalah kalimat yang selalu aku ucapin setiap sejam ataupun dua jam sekali. Jajan adalah alasan dan kebahagiaan bagi diriku sendiri, bahkan kayanya uang teman-teman ku jadi terkuras untuk jajan terus karna kenal aku HAHHAHA, maaf ya teman-teman. Tapi percayalah Jajan itu ngilangin Stress wkwk.

“Bahagia paling Indah adalah jajan”

Ini bukan tentang jajan, tapi ini tentang gimana kita Bersatu karna kesamaan kita, keanehan kita, kesukaan kita terhadap sesuatu yang ada di Tajurhalang. Awal KKN si Andin selalu bilang H- berapa lama

lagi ya kita pulang, sumpah itu kalimat yang bikin aku pusing sebenarnya. kayak, kenapa ya harus di pertanyakan terus, padahal kita juga baru dateng. Aku baru banget pengen nikmatin moment KKN, eh tapi baru berapa hari KKN gue ngerasa jenuh, aku ga suka KKN, aku pengen pulang, aku ga suka kelompok ini. Saya pernah ngerasa sesakit itu berada di kelompok ini, dimana saya harus ngerasa diri gue ga baik untuk kelompok ini, dimana saya ngerasa semua orang ga suka sama saya, bahkan saya ngerasa semua orang benci saya di kelompok ini. Tapi nyatanya engga, waktu demi waktu berlalu, hari demi hari berlalu kalian adalah alasan aku untuk bisa “BAHAGIA” sampai sekarang. Sampai hari dimana kita udah ngejalanin waktu di berbeda-beda tempat lagi, bukan disatu tempat yang sama lagi. Ga tau harus bilang apa, orang taunya aku cengeng, pokoknya aku apa-apa selalu nangis. Maaf dan terima kasih untuk teman-teman kamar 2 ku tersayang **“Elsa, Angel, Dila, Andin, Cipa, Hafilah”** Makasih karna kalian penguat ku saat itu. penguat ku untuk bisa sampe dititik sekarang.

“Terimakasih sudah mau bertahan untuk berteman meski kadang sering tak sejalan”

Teruntuk Kamar satu, terima kasih juga atas Pelajaran berharganya, gimana aku selalu keliatan orang terjutek dan terjahat di kelompok ini. Maaf kalau selama ini aku terlihat kurang baik bagi kalian, tapi percayalah aku bersyukur bertemu orang-orang seperti kalian. Kalian yang bener-bener ngajarin aku gimana caranya jauh lebih sabar walaupun aku juga pernah marah-marah dari salah satu di antara kalian. Makasih karna kalian juga tetep baik dan makasih karna kalian tetep mau kompak sampe saat ini, mungkin kita ga banyak interaksi ataupun ga banyak kenangan bareng-bareng di antara kita satu sama lain. Tapi beberapa moment kita banyak memiliki arti kebersamaan, arti kebahagiaan yang sama-sama kita lewatin setiap harinya.

“Hampir aja lupa kalo anak laki juga sangat berjasa dalam kisah KKN ku ini”

Lagi-lagi ucapannya makasih, tapi ya kalau ga bilang makasih aku gatau harus bilang apa. Makasih ya untuk 8 orang cowo dakara 35 yang isinya keren-keren banget, yang banyak banget perbedaan watak dan sifatnya masing-masing. Kalo ga kaya gini ya ga seru, yang makin bikin

seru walaupun cowo Cuma 8 orang itu kadang tingkah dari salah satu kalian sih yang bener-bener ga bisa di deskripsiin lagi wkwk. contohnya **Tum Reza** dia punya ciri khas tersendiri yaitu “Ter-salting-salting”, atau engga “Pose Duyung” wkkw. everything’s about Tum adalah lelucon yang konyol HAHHA, OHHH iya sama **Kevin** dia punya kebiasaan bilang “Bacot Ege” dan “Menarik ini” Hahaha itu juga hal aneh tp selalu bikin ngakak kalo denger dia bilang 2 kalimat itu. Kalo **Pria** dia punya ciri khas bersinnya yang sangat besar dan ketawanya yg kadang ngagetin wkwk, dan lagi-lagi hal kaya gitu juga bikin KKN ini tuh seru dan lengkap dengan ke anehan orang-orangnya. Ada lagi **Thoriq** manusia jahat yang tetep di temenin sama bilal padahal dia selalu ngebully bilal dibelakang si bilal, tapi kok bisa ya si megan itu tetep percaya kalo thoriq adalah kawan yg baik hahaha. Kalo **bilalnya** sendiri adalah manusia paling lama di muka bumi ini (HEHE BERCHANDYA) si bilal ini hal jeleknya banyak banget, dia suka ngomong “bocah-bocah karangtaruna” atau engga dia suka “garuk-garuk klo sebelum ngomong” HAHHA SEKALI LAGI MAAF BILAL. HAHHA dan untuk masalah bocah, padahal karangtaruna isinya bukan bocah-bocah tapi entah kenapa dia demen banget bilang orang itu di ganti dengan kalimat “bocah” wkwk freak emang. Terus kalo **Diaril** itu kebiasaannya sinis dan ya gue awal” selalu ga suka sama tatapannya, tapi pas tau alesannya apa dan kenapa. gue rasa gue harus minta maaf sama dia karna dia baik dan dia ga sejahat itu hehe, maaf ya diaril. Diaril juga imam able klo buat sholat wkwk, tapi ya emang setiap orang punya kelebihan dan kekurangan yang gue sebutin yaitu kelebihanannya diaril. oke lanjut, masih ada **Ruslan** manusia aneh yang tiap minggu pasti selalu ga ada di posko, manusia yang di cecer para wanita-wanita bacot karna di awal KKN kita sama sekali ga pake ID CARD kwkwk. hahaha ini yang terakhir ada lagi namanya **Hazwan** lelaki “Berchandyaaaa”, cowo beda dri yang lain wkkwk. si paling suka masak nasi tanpa di perintah wkkwk, dan cowo paling berisik kalo udah manggil orang “IRAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA, MINTA DUIT” suaranya bener-bener bernada kalo teriak wkwk rasanya pengen sekep pake kos kaki busuk biar ga berisik wkwk. Makasi karna ke anehan kalian bener-bener melengkapi Lentera Dakara 35 ini

LENTERA DAKARA 35 IN MEMORY <3

Apa kabar Kalian? baik-baik aja kan? Bahagia aja kan? Itu kalimat yang selalu muncul tiap malem setelah kita selesai KKN. gatau harus nanya langsung atau ga perlu aku tanya. Tapi semoga kalian selalu inget **“KITA PERNAH SALING BERSAMA WALAUPUN HARUS SALING MELEPASKAN UNTUK MENGGAPAI MIMPI SETELAH INI”**. klise banget kalimat ini, gatau tujuannya apa, yang pasti berharap kalian semua bisa baca Hari ini, esok, dan seterusnya bahkan **SELAMANYA**.

“Perasaan demi Perasaan”

Balik ke judul tulisan ini **“Beribu Perasaan tumbuh di Tajurhalang”**. kenapa ya judulnya aku kasih begini? kenapa ya aku harus ngetik kalo tulisan ini sebuah perasaan yang tumbuh? kalau ga tumbuh kita ga akan mungkin bisa menyelesaikan semuanya kemarin, “kalau ga ada perasaan mungkin sampe saat ini juga dia ga akan selalu ada di pikiran ku” eh maksudnya apa ya? Gatau, tapi intinya Desa ini meninggalkan perasaan yang sampe saat ini ga pernah bisa di utarakan, makasih Tajurhalang untuk pertemuan yang singkat tapi perasaan ini tumbuh dan berlanjut sampai sekarang. Semoga Kita abadi selamanya

Gatau sih mau nulis apa lagi, tapi jujur banyak banget hal yang terbenak di hati pengen di sampaikan melalui tulisan ini. Oh iya sampe lupa belum bilang makasih juga untuk orang tua pengganti kita selama di Cipulus

“Teruntuk Abah dan Umi”

Terima kasih Abah, Umi atas sambutan hangat hingga perpisahan hangat yang membuat hidup ku sangat berarti, melepaskan kalian untuk kembali pulang kerumah adalah perjalanan yang berat saat aku harus menaiki tronton TNI itu. pelukan umi dan ciuman hangat umi dan keluarga membuatku semakin sesak dan tak ingin meninggalkan Cipulus ku tercinta, air mataku saat itu bener-bener ga bisa aku tahan Bah, Mi. Aku sangat ingin tetap disana, tapi pada kenyataannya aku harus menyelesaikan skripsiku tepat waktu sehingga suatu saat aku bisa balik lagi dengan Gelar dan pekerjaan ku yang aku ku ceritakan lagi ke kalian. Entah apa yang membuatku nyaman berbicara dan berbincang Bersama umi dan abah. Tapi aku seperti merasakan Kekeluargaan yang sangat

indah, tak sedikitpun moment yang terlupakan walaupun hanya beberapa kali berbincang banyak dengan umi dan abah membuatku nyaman dan benar-benar ingin kembali nanti saat aku menuliskan beberapa bagian skripsiku disana. *Cipulus adalah wishlist tempat yang ingin aku jadikan Tempat dan Tanggal yang akan aku masukkan kedalam perjalanan Skripsiku nanti.* Aku juga sudah janji dengan teh bebeh dan Mila bahwa beberapa bulan kedepan aku akan kembali lagi untuk menuliskan skripsiku di Desa itu. Desa dimana banyak membuatku belajar menjadi dewasa yang sesungguhnya.

“Mencintai Tanpa Banyak Harapan”

Tak hanya bertemu Abah, Umi dan Keluarga. akupun sangat senang bertemu dengan seseorang yang membuatku menjadi lebih semangat menjalani hari-hari yang berat ini. Kami memang tak banyak berbincang sebelumnya, tapi pertemuan kami untuk pertama kalinya membuat saya nyaman berbicara dengannya. Bagaimana ia menunjukkan kedewasaannya, dan bagaimana ia menghadapi masalah, bahkan bagaimana ia menjelaskan kepada saya bahwa dia tak ingin membebani orang lain untuk menceritakan masalahnya, itu hanya akan menambah beban orang lain. Saya sangat bangga, dan mengagumi bagaimana dia bisa tumbuh dewasa dengan pikiran seperti itu. Belajar darinya juga bahwa mencintai tak harus selalu ada komunikasi setiap hari, kini aku hanya senang mendoakannya. Perihal bagaimana suatu saat kami akan bertemu lagi, mungkin doa yang telah di langitkan pada Tuhanku telah tersampaikan padanya. atau jika memang doa itu tak ada jawabannya, berharap dia menemukan orang yang memang ia doakan juga dalam sujudnya. **“If you truly love someone the only thing you want for them is to be happy. Even if it’s not with you”**

Teruntuk Cerita indah dan terbaik selama KKN ini kutuliskan disini ya, ku titipkan disini untuk kalian baca, untuk kalian ingat dan semoga abadi selamanya. Tolong jangan pernah lupa kebersamaan ini, pertemuan kita, kebahagiaan kita, kesedihan kita bahkan hal-hal diluar dugaan kita. Tolong tetap selalu di ingat ya, walaupun banyak menjengkelkan nya semoga kalian inget kalo aku adalah manusia cengeng yang sebenarnya bisa Bahagia lagi dan tertawa lagi Ketika

Bersama kalian HEHEHE. I LOVE YOU GUYS MORE THAN YOU KNOW

IT'S THE CONNECTION WE CAN'T EXPLAIN

Mau Nulis lagi deh kalau aku juga kangen banget TPA AT-TAQWA yang dimana isinya wajah-wajah anak kecil yang bikin pusing tapi bikin aku happy juga. aku kangen banget sama Mira, wawa, aira, Zahra, arini dan bocil-bocil lainnya yang ga bisa aku sebutin Namanya tapi kalian selalu teringat dalam kesepian aku kalo aku lagi kangen KKN. huhu, kangen juga sama bocil-bocil SD 03 yang suaranya berisik banget kalo udah ngomong

“KAKAKKKKKKK, IHHH KAK ATUH KAMU TEH GA BOLEH SOMBONG”

“KAKAKKKKKKKKK AYUK IH SINI DULU HEULA, KITA TEH PENGEN NGOBROL”

Hal simple yang kalian lakuin yang bikin kita pusing ternyata terngiang-ngiang juga ya sampe sekarang. aku kangen banget juga, walaupun kalian teh taunya aku jutek, judes, tapi percaya deh aku tuh sayang kalian wkwk. aku mukanya emang gini, sampe hazwan aja bilang mending “senyum lu terus aja biar muka jutek lu itu ga keliatan galak buat mereka” HAHAHA sepi banget ternyata ga ada yang berisik datang ke posko padahal siang-siang tuh enaknyanya kita istirahat, tapi denger suara kalian kita jengkel tapi ternyata itu yang aku kangenin banget. aku nangisin perpisahan ini tuh masih setiap hari, masih ga bisa moveon sama hal-hal yang terukir indah di Cipulus. *I LOVE YOU BOCILS:*) <3

Catatan Kecil Berantai Bunga dari Tajurhalang

Oleh: Nabila Azzahra

Sebagai seorang mahasiswa Sastra Inggris, saya dituntut untuk bisa membaca dan memahami berbagai cerita orang-orang dari berbagai belahan dunia dengan identitas serta latar belakang yang berbeda-beda. Hal-hal seperti krisis identitas, hibriditas, dan diskriminasi antar kaum mayoritas dan minoritas banyak tertuang dalam lembaran-lembaran karya

literatur orientalisme. Apa yang mereka rasakan, pikirkan, dan renungkan terdeskripsi dalam tulisan-tulisan dengan gaya bahasa serta estetika kebahasaan yang indah yang mampu menimbulkan rasa dalam benak para pembacanya. Tulisan-tulisan tersebut bagai candu yang tidak bisa dilepas dari genggaman pikiran yang tak jarang membuat saya larut dalam untaian kata demi kata di dalamnya. Tak kusangka, setelah bertemu dengan teman-teman, memori kebersamaan kitadi Tajurhalang ikut menjadi candu untuk rindu yang terkadang datang tanpa aba-aba menggerogoti pikiran.

Dalam durasi 5 minggu dari akhir bulan Juli hingga akhir bulan Agustus, saya berkesempatan berkenalan dan bersosialisasi dengan 21 pemuda-pemudi dari berbagai lintas jurusan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah untuk mahasiswa semester 7. Bersama mereka, saya merasakan banyak suka dan duka saat melaksanakan program kebaktian masyarakat ini. Jarak desa yang jauh dari tempat tinggal saya tidak membuat diri saya gelisah dan bersedih. Karena dengan mereka, saya dikuatkan. Kebersamaan saya dengan teman-teman mahasiswa lain menghangatkan rasa dingin sepi dalam hati saya dan memberikan ruang kenyamanan dimana saya bisa jatuh sedih, terpuruk, dan tersedu tanpa takut takkan bisa bangun lagi.

Kebersamaan dengan mereka membuat saya percaya akan adanya titik terang dalam gelap gulita. Keberadaan mereka memberikan saya harapan akan adanya masa depan yang lebih baik dan membuat perjuangan kami terasa lebih mudah. Syukurnya, tak ada diskriminasi di antara kami. Hal-hal buruk yang saya takutkan akan terjadi selama kegiatan KKN bersama manusia-manusia berbagai watak tak sepenuhnya terjadi dan tak sepenuhnya semenakutkan skenario yang ada dalam benak saya. Gesekan, perdebatan, dan pertengkaran tentu ada, namun hal itu saya anggap merupakan suatu hal yang wajar saja. Merupakan suatu hal yang aneh jika tak ada perbedaan paham maupun pandangan saat 22 otak dan 22 hati diajak berada dalam satu payung visi misi yang padu.

Melaksanakan kegiatan KKN di desa Tajurhalang merupakan suatu hal yang patut kami syukuri. Berkesempatan berada di tengah-tengah masyarakat penuh potensi serta ambisi mengajari saya banyak hal yang mungkin tidak akan saya dapatkan di lingkungan tempat saya

tinggal. Membrosamai pemuda dan pemudi Karang Taruna merencanakan dan melaksanakan acara-acara bermanfaat nan berkesan mengajarkan saya arti solidaritas dan bakti tanpa pamrih. Berdiskusi dengan menuangkan ide-ide pikiran serta keresahan masyarakat bersama perangkat-perangkat desa dan ibu-ibu PKK mengajarkan saya arti kreativitas tanpa batas umur, kolaborasi cerdas, dan cara-cara penyelesaian masalah yang baik. Berinteraksi, bermain, dan belajar bersama dengan anak-anak mengajarkan saya arti kesabaran, rindu, dan pola pikir manusia yang sangat beragam.

Kesejukan udara pagi desa, keramahan warganya, jernihnya langit malam penuh bintang, dinginnya air curug, teduhnya cahaya bulan malam, manisnya sapaan anak-anak, hangatnya pelukan dan kata-kata yang diberikan oleh teman-teman KKN 035 Lentera Dakara, dan indahnya pertemuan dan perpisahan kita bersama akan selalu menjadi salah satu memori paling indah dan paling berkesan akan saya simpan erat-erat dalam pojok hati dan pikiran. Memori itu akan saya selalu beri pupuk dan sirami agar dapat selalu hidup dan berbunga menjadi suatu kenangan yang indah. Terimakasih atas semua waktu, pikiran, dan usaha yang telah dituangkan selama ini. Semoga kebersamaan dan silaturahmi antara kita tetap terjaga setelah ini. Semoga bahagia, kesehatan, canda tawa, dan keberkahan menyertai langkah-langkah kalian selalu.

24/30 for KKN with 22 Squad Lentera Dakara 35

Oleh: Dila Novita Sari

Assalamu'alaikum. Wr.Wb. Halo semuanya, gimana nih kabar kalian? Semoga selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dimanapun kalian berada. Ada pepatah yang berbunyi "Tak Kenal Maka Tak Sayang". Oke, izinin aku untuk memperkenalkan diriku terlebih dahulu. Kenalin, namaku Dila Novita Sari. Biasa dipanggil Dila, Dil-dil dan Sardila:'). Kalian bisa panggil aku Dila. Intinya terserah kalian mau panggil aku apa, tapi jangan panggil aku Sardila. Salam kenal untuk para readers yang belum kenal aku!! Aku mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Orang-orang

beranggapan kuliah di prodi-ku enak ketemu mata kuliah yang tidak sesulit prodi lain, pembelajarannya have fun cuman nyanyi-nyanyi, nari-nari dan tepuk-tepuk doang (?) HAHA emang bener ko. Eitsss tapi ada saat nya kita belajar dengan have fun dan ada saat nya juga kita serius dalam melaksanakan pembelajaran. Ya kali mau terjun langsung untuk mengajar calon generasi penerus bangsa ga serius, mau jadi apa anak-anak kita nanti (?) Intinya si jangan meremehkan suatu hal yang gak kalian tau kenyataannya gimana ya guys. Okayy (?)

Ngomong-ngomong tentang kegiatan kuliahku. Beberapa bulan yang lalu aku telah melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di Desa Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Sebelumnya, aku sempet berfikiran negative yang mengaitkan kegiatan KKN ini dengan hal-hal mistis. Karna apa? Yup, karna nonton film KKN di Desa Penari (Sungguh dramatis sekali memang) HAHA. Eh tapi setelah dirasain selama satu bulan kemarin ternyata ga seserem itu. Ada kisah mistis nya tapi cuman sedikit doang, ga banyak ko. Trimakasii untuk kalian yang nyeritain hal mistis nya setelah moment KKN sudah berakhir. Jadi, aku ngerasa kalo KKN ga seserem itu.

Back to pembahasan awal, sebelum kegiatan KKN berlangsung kelompok kami Lentera Dakara 35 mengadakan thrifting (jualan baju bekas layak pakai) yang berlokasi di kampus 2 UIN Jakarta terlebih dahulu untuk meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan kedepannya. Dari kegiatan thrifting ini aku jadi mendapatkan banyak sekali pembelajaran. Diantaranya aku harus lebih sabar, menghargai waktu dan harus lebih banyak-banyak bersyukur lagi sama Allah, karena-Nya Alhamdulillah aku dan orangtua-ku masih diberikan rezeki yang terbilang cukup. Sehingga, kita tidak perlu lagi berpanas-panasan untuk jualan yang terkadang sudah berpanas-panasan jualan + nunggu pembeli, endingnya cuman dapat pemasukkan yang seadanya dari hasil jualan tersebut. Ya, itulah yang kelompok kami rasakan pada saat thrifting. Semakin banyak nya orang yang jualan di tempat kita berjualan, semakin sedikit juga pemasukkan yang kita dapatkan. Semakin siang kita datang, semakin ga kebagian lapak jualan yang lapang dan endingnya evaluasi doang. But it's okay harus always bersyukur. Karna 'hadiah terbaik adalah apa yang kita miliki saat ini dan takdir terbaik adalah apa yang kita jalani saat ini' :).

A few monthlater. Sampai tiba saat nya di tempat yang akan kita singgahi selama 24/30 (24 jam, 30 hari) kedepan yaitu Villa Cipulus yang berada di Desa Tajurhalang. Villa yang sangat lega, asri dan adem ditambah berlokasi di Desa Tajurhalang yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Villa ini sangat tepat dan cocok untuk disinggahi oleh seluruh anggota kelompok kami yang beranggotakan 22 orang. 22 orang ini mereka-mereka yang awalnya belum ku ketahui bagaimana kepribadian nya, karakteristik nya dan kebiasaan baik serta buruk nya. Yang sampai akhirnya setelah terlalu sering bertemu aku jadi mengetahui sedikit demi sedikit bagaimana mereka secara lebih mendalam satu persatu. Yang awalnya aku mengenal mereka-mereka cuman hanya sekedar kenal nama saja. Setelah hari demi hari, minggu demi minggu, bulan demi bulan dan proses demi proses yang sudah kita lewati bersama. Tinggal bersama, makan bersama, ngelaksanain proker bersama dan bersama-sama selama 24/30. Aku jadi menemukan banyak sekali pembelajaran hidup serta kisah inspiratif yang baru kutemui dari kegiatan KKN ini. Dari banyak nya perbedaan kami semua dipersatukan. Dan dari sinilah juga aku belajar untuk lebih memahami apa itu arti dari kebersamaan, kekeluargaan, dan kesolidaritasan. Thank you guys untuk kenangan indah selama 24 jam 30 hari nya kemarin. See u when i see u. My 22 squad!!

Lentera Dakara is a Beautiful Miracle

Oleh: Andin Sekar Aji

KKN? Kuliah Kerja Nyata Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Lentera Dakara 35 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi Desa Tajurhalang.

Pada awalnya ada sedikit keraguan dan kekhawatiran di dalam diri saya, yang mana saya merasa sulit untuk beradaptasi dengan pertemanan yang baru itu, terlebih lingkaran pertemanan yang akan dilalui bersama-sama dalam bekerja selama 32 hari. Kekhawatiran yang saya alami itu

bermula Ketika di awal-awal minggu KKN, ada beberapa perbedaan pendapat dan pandangan Ketika musyawarah, hal itu yang membuat saya overthinking dalam menjalani program kelompok kami, apakah program yang kami susun dapat kami realisasikan dengan baik atau tidak.

Singkat cerita di Minggu pertama kami tinggal Bersama, di mana pada saat itu saya masih terasa malu dan canggung tetapi seiring berjalannya waktu semuanya mulai terbiasa. Dan banyak sekali hal-hal baru yang saya coba seperti memasak, memanen padi, mengajar, dan hal-hal lainnya selama sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit teman laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama bertukar tenaga dan juga pikiran.

Terima kasih kepada Kepala Desa Tajurhalang Pak Apud Ariansah, Ibu-ibu PKK, Tete yang jualan jajan, Ibu-ibu yang jualan makanan, Karang Taruna, Adik-adik Tpa dan untuk masyarakat atas antusiasme nya menyambut kedatangan kami dan jamuan ramah tamahnya selama kami KKN disana, membantu segala persiapan program KKN kami dan masih banyak lagi. Terima kasih juga untuk Abah sama Umi yang sudah menjadi orang tua kami selama kami tinggal di Vila Cipulus. Terima kasih Tajurhalang untuk Ilmu dan pengalaman yang berharga, semua ini akan selalu terpatri dalam sanubari.

Dan Teruntuk teman teman tersayang saya semua anggota kkn lentera 35, 32 hari bukan hanya menjadi kenangan tetapi menjadi miracle yang sangat indah yang ga akan saya sangka akan bertemu dan hidup dengan kalian selama 32 hari. Terimakasih untuk kalian semuanya yang sudah memenuhi kertas kertas kehidupan saya yang sekarang menjadi sangat indah untuk di rindukan kembali. Saya bahagia dan sangat bahagia memiliki kalian sebagai keluarga baru di hidup saya, I will miss you forever guys, see you in another miracle ;)

Dia yang Luar Biasa dan Ceria di Sekolah

Oleh: Muhammad Hazwan Syafiq Ridho

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada akhir Juli hingga akhir Agustus 2023 kemarin berlangsung merupakan salah satu kegiatan yang menurut saya sangat sulit untuk dilupakan. Bersama dengan para anggota kelompok 35 Lentera Dakara, kami bersama-sama menjalani hari dengan penuh suka duka.

Kurang lebih satu bulan saya berada disana berbagai kegiatanpun turut saya lakukan bersama bertemu dan bekerja sama dengan banyak orang membuat saya mendapat berbagai pengalaman baru. Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut terdapat satu tokoh yang menurut saya sangat luar biasa, karena beliau mampu menjalani pekerjaannya dengan sangat sabar dengan penuh senyuman. Tokoh tersebut adalah Ibu Fitri selaku tenaga pengajar dan wali kelas, kelas 5 SD di SDN Tajurhalang 02.

Lalu kenapa saya anggap beliau adalah seorang yang menurut saya sangat luar biasa? Hal tersebut saya dapati ketika saya mengajar di sana selama kurang lebih empat minggu. Saya merasakan begitu lelahnya saya mengajar karena kondisi kelas yang luar biasa heboh. Kondisi kelas yang sangat sulit untuk mendapatkan ketenangan dalam belajar yang pada akhirnya membuat tim pengajar dari KKN 35, yaitu saya dan rekan saya Elsa Amelia harus turut mencari dan menginterpretasikan berbagai metode mengajar supaya kami bisa membuat suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Kehadiran berbagai karakter pada siswa laki-laki yang sangat aktif di kelas, yang mana terkadang mereka saling bercanda sampai tersulit emosi satu sama lain, menjadi hal tersulit untuk dapat diatur sehingga akan mengganggu kegiatan belajar mengajar dan merugikan murid lain yang mau serius belajar. Sehingga dari pada itu, kami selaku tim pengajar selalu berupaya memberikan materi yang kreatif sehingga menarik perhatian mereka dan mampu membuat kelas menjadi kondusif kembali.

Ketika saya mengeluhkan dan melaporkan bagaimana kondisi kelas kepada bu Fitri selaku wali kelas, memberikan tanggapannya dan memberikan saran bagaimana harus bersikap kedepannya. Yang mana beliau pun tetap menganjurkan kita untuk dapat tetap mengajar dengan penuh semangat dan tetap bersabar. Pernah saya melihat bagaimana bu Fitri ini mengajar kelas lima dimana beliau dengan luar biasa ceria dan selalu tersenyum ketika mengajar membuat saya salut dengan semangat mengajar beliau. Saya berharap beliau tetap diberikan kesabaran dan semangat mengajar seperti biasanya. Pesan untuk bu Fitri adalah “Ibu, ibu hebat banget tetap semangat ya bu”.

Cerita Panjang Di Waktu Yang Singkat

Oleh: Fitra Diaril Qolbi

Sudah 2 minggu semenjak selesai KKN kembali lagi menghadapi aktivitas seperti biasanya ada beberapa hal yang di rindukan ada juga yang tidak, setibanya di rumah sebalik dari kampus ga sengaja dapat notif dari whatsapp katanya di suruh bikin kisah inspiratif, ada banyak hal sebenarnya, namun ini hanya narasi singkat yang terlintas di kepala, teman KKN banyak sekali memberikan pelajaran setelah nya. khususnya pada diri ini, dalam kesunyian ku menulis kisah ini entah hanya sebagai tugas atau ada yang membacanya, atau jika tidakpun, kau tahu bahwa hari ini aku merindukan kita. apa kabar? Sedang apa? ada begitu banyak hal yang merindukan namun tak bisa ku definisikan, kita pernah saling melengkapi satu sama lain walau ujungnya jalan yang kita tempuh berbeda, kuharap kalian semua bahagia, jika lelah istirahatlah namun jangan menyerah.

Pertama kali di benak ku ketika Mendengar kata KKN adalah kegiatan kampus yang hanya sebatas memenuhi nilai mata kuliah, KKN yang hanya sebatas kegiatan yang di lakukan untuk memenuhi kegiatan wajib, ataupun KKN yang hanya sebatas ajang pencarian jodoh bagi manusia manusia jomblo di kampus. merasa tidak nyaman bertemu dengan orang baru adalah hal yang ku alami saat itu. bertemu dengan orang yang sebelumnya tidak pernah saling kenal, tegur sapa di kampus pun tidak, bahkan mungkin ada yang tidak tahu sebelumnya bahwa salah

satu dari kami tinggal dan hidup di bumi, kita di pertemukan seperti ikan di laut sayur sayuran di perkebunan dan padi di sawah berbeda beda tempat namun menjadi satu dalam satu wadah di meja makan. Kami yang berbeda beda itu di satukan dalam satu kelompok yang kami namai dengan **Lentera Dakara 35**.

Semoga KKN ini cepet selesai adalah ucapan yang sering kali aku ucapkan ketika awal KKN ini baru saja di mulai. Di awal KKN kebosanan dan kejenuhan selalu menyelimuti ku di setiap kegiatannya, pada minggu pertama adaptasi dengan begitu banyak karakter, watak, sifat dari setiap orang yang berbeda, rasa rasanya sangat melelahkan bukan? tapi memang seperti itu kenyataannya. Malam berganti siang, siang berganti malam kegiatan terus berlanjut seperti biasanya, sewaktu pada minggu kedua kejadian yang tidak di inginkan menimpahku, hp ku rusak. tanpa smartphone di saat jauh dari keluarga adalah hal yang tidak pernah di pikirkan sebelumnya, pada saat minggu minggu selanjutnya tanpa Hp, aku merasa semakin menikmati keakraban selama KKN ini, ya walaupun sering kali sedikit merasa jenuh tanpa Hp.

Ketika merasa kesepian, program kerja mengajar di TPA menjadi hal yang selalau ingin di lakukan. Mengajar, bercanda dan melihat tingkah lucu anak anak TPA sesekali membuat rasa jenuh di KKN ku hilang, hingga pada akhirnya Chemistry dan keakraban ku dengan anak anak TPA semakin dekat, begitupun dengan teman teman KKN ku yang awlanya kita adalah seorang yang kebetulan di persatukan menjadi pertemuan dari sebuah pelajaran. dari karakter, waktak sikap perbedaan itulah yang memberikan banyak pelajaran di dalam kehidupan. memang benar, terkadang kita perlu waktu untuk memahami semuanya, KKN yang awalnya membosankan menjadi sesuatu yang amat di rindukan. Mengajar di TPA, Makan malam sesudah solat magrib berjama'ah, evaluasi setiap hari, jadwal masak yang harus di kerjakan walaupun kita gak bisa masak, ngobrol gajelas, bercanda di posko setelah melakukan kegiatan, dengerin musik anak cewe yang itu itu aja, ah sudahlah terlalu panjang sepertinya. masi banyak moment yang tak terabadikan, biarlah sebagian menjadi kenangan yang tak terdefiniskan. kita adalah sebuah kebetulan yang mengagumkan. Terimakasih, terimakasih dari diri ini untuk setiap orang yang pernah singgah untuk setiap orang yang pernah hadir.

Terimakasih, Tajurhalang, 035.

Oleh: Dwi Putri Andini

KKN, Kuliah Kerja Nyata yang menjadi program wajib untuk semua mahasiswa UIN. Tidak pernah terpikir oleh saya akan terjun langsung ke desa, dengan jurusan saya yang sangat tidak cocok untuk mengikuti program ini. Namun, apalah daya kewajiban tetaplah kewajiban yang harus dipenuhi. Hari demi hari dilalui sebelum menjalani program ini, tidak kunjung usai keluhan saya untuk menjalani program ini di bulan Juli. Singkat cerita, di bulan Juli-Agustus, ternyata semua keluhan tersebut dipatahkan oleh realita bahwa program ini ternyata memberi saya pelajaran ataupun pandangan baru dalam memandang hidup karena melihat kondisi yang tidak saya temukan di perkotaan khususnya ibukota Jakarta.

Dengan pemandangan Desa Tajurhalang yang asri, suara-suara hewan ternak yang selalu menghiasi hari-hari kami dari pagi hingga malam hari yang membuat kami terheran-heran apakah kambing tersebut tidak lelah berpadu suara. Desa Tajurhalang, pada awalnya saya tidak berekspektasi lebih terhadap desa ini, walaupun jalannya yang selalu berundak-undak, namun semakin ditelusuri memang indah betul tidak lupa masyarakatnya yang ramah dan selalu balas senyum sapa ataupun salam yang kami ucapkan. Tidak ketinggalan untuk pemilik posko kami, Ummi & Abah yang terlampau baik selalu berbagi jenis makanan seperti daging yang tidak bisa kami masak tiap harinya.

Hari-hari KKN kami selalu dihiasi dengan suara anak kecil dari Desa, cerita-cerita mereka, sikap mereka yang mengajarkan kami arti kesabaran sebagai guru ataupun orangtua, terimakasih ya adik-adik khususnya SDN 03 Tajurhalang dimana saya mengajar disana, memberikan banyak memori yang tidak akan saya lupakan, bagaimana keceriaan adik-adik semuanya dalam belajar, ataupun diluar kelas yang tidak bosan untuk menyapa kami membuat kesan kami terhadap desa semakin melekat. Bahkan mereka masih berusaha menghubungi kami setelah program ini usai. MasyaAllah, semoga kalian selalu diberkahi ilmunya dan

dilancarkan dalam menempuh pendidikan, tentu saya sangat berharap adik-adik di Desa Tajurhalang dapat terus belajar duduk di bangku sekolah hingga kewajiban sekolah mereka sampai ke pendidikan tinggi. Aamiin aamiin ya rabbal alamin.

Sejujurnya saya sangat mengagumi bagaimana semangat belajar dari anak-anak di SD maupun TPA. Bagaimana mereka selalu berusaha menyimak dan mengikuti apa yang kami ajarkan. Terimakasih ya adik, sudah menerima kami dengan baik.

Tidak ketinggalan untuk teman-teman KKN saya yang memberi pelajaran tentang bagaimana beradaptasi dengan cepat selama sebulan. Kisah kita tidak selalu senang dan mungkin banyak sedih, amarah, kesal, capek, dan lain sebagainya. Hal tersebut normal, dan wajar kami rasakan karena waktu yang singkat ini. Berada dalam program ini saya merasa kembali ke pesantren dimana bertemu mereka dari baru bangun hingga tidur lagi. Tidak lupa semua drama bahkan kamar mandi pun menjadi rebutan. Peristiwa seperti itu yang tentu diulang tidak mau tapi sangat membekas.

Untuk teman-teman Perempuan, saya ucapkan terimakasih karena mau berteman dengan saya yang banyak kurangnya ini dan mohon maaf apabila banyak tutur kata saya yang membekas di hati kalian. terimakasih sudah mengajari saya untuk memasak, hal yang tidak pernah saya lakukan dirumah, terimakasih atas semua canda tawa ghibah suka sedih di kamar, dan tentu saja terimakasih sudah memaklumi dan mengerti bagaimanapun kondisi saya yang saya rasakan selama di KKN yang tidak bisa saya ceritakan, hal ini terkhusus untuk kamar satu.

Mungkin kita, tidak bisa selalu satu dalam pelaksanaannya, selalu banyak asumsi setiap harinya, dan disini saya ingin berpesan, hal itu tolong dijadikan pelajaran saja bagaimana seharusnya kita menyelesaikan masalah dengan dibicarakan bukan mengumpulkan asumsi masing-masing, yah mungkin seharusnya kita saat itu lebih berani untuk menyelesaikan hal tersebut tetapi selalu beranggapan bahwa masalah akan menjadi melebar dan lain sebagainya. Sekarang, semua telah usai, jadi diambil hikmahnya saja. Life must go on.

Wa bil khusus, terimakasih untuk partner saya dalam hal apapun dari sebelum, selama, maupun sesudah KKN ini, Zahra. Terimakasih ra, sudah mendengarkan seluruh keluhan saya yang tidak mungkin saya dapat sampaikan ke dalam forum terbuka. Terimakasih atas kasurnya, juga nasi yang selalu kita bagi dua karena lambung yang tidak bersahabat.

Untuk teman-teman laki-laki, terimakasih sudah selalu mendengarkan saya, walau saya sering mengkritisi kalian khusus untuk Kevin, Bilal, Pria, Diaril, Reza, dan Ruslan Saya minta maaf tapi terimakasih sudah mewarnai hari saya selama sebulan, tanpa kalian pastinya kurang seru sebulan tersebut.

Terimakasih Tajurhalang atas pengalaman serunya, dan terimakasih Lentera Dakara atas pelajarannya. Semoga Tajurhalang tetap menjadi desa yang bersih, makmur, dan diberkahi oleh Allah SWT. Semoga seluruh anggota KKN Lentera Dakara, dipermudah segala urusannya, seminar proposal, sidang sempro, sidang skripsi, dipermudah dalam bimbingan hingga sidang, dan lulus tepat waktu 4 tahun. Aamiin ya rabbal alamin.

Tajurhalang: Desain Untuk Perubahan, Kisah Mahasiswa UIN Jakarta Dalam KKN

Oleh: Pria Mulya Lugina

Saat tiba di Desa Tajurhalang untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya tahu bahwa perjalanan ini akan menjadi pengalaman yang luar biasa. Sebagai seorang mahasiswa UIN Jakarta, saya memiliki keahlian di bidang desain grafis yang saya ingin manfaatkan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat desa ini.

Tugas pertama kami adalah mengajar di sekolah setempat. Saya tidak hanya ingin memberikan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi melalui desain. Dengan kreasi dan imajinasi saya, saya mulai merancang poster edukatif tentang pentingnya memilah sampah. Poster ini tidak hanya berfungsi sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai karya seni yang memukau yang menghiasi dinding-dinding kelas.

Namun, kontribusi saya tidak berhenti di sini. Melihat minat saya dalam permainan Mobile Legends, saya merancang poster turnamen Mobile Legends yang memeriahkan perlombaan 17 Agustusan di desa. Poster ini mengundang semangat kompetitif pemuda desa, mengingatkan mereka tentang semangat perjuangan yang sama yang dirayakan pada 17 Agustus.

Selain itu, saya juga mengambil tanggung jawab untuk merancang banner yang akan dipasang di luar TPA At-Taqwa. Banner ini bukan hanya sebagai dekorasi, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk anak-anak yang menghadiri TPA. Pesan positif yang saya sampaikan melalui desain ini diharapkan dapat membentuk karakter dan semangat belajar anak-anak.

Mendekati perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-76, saya bersama dengan teman-teman KKN lainnya berkolaborasi untuk mempersiapkan perayaan 17 Agustusan. Kami merancang elemen-elemen visual yang mengesankan, termasuk dekorasi panggung yang memukau untuk pentas seni 17 Agustusan.

Ketika perayaan tiba, rasa bangga dan kebahagiaan melanda hati saya. Melihat poster pilah sampah, poster turnamen Mobile Legends, banner TPA, dan dekorasi 17 Agustusan yang saya rancang menjadi bagian integral dari perayaan ini adalah momen yang sangat memuaskan.

Perjalanan KKN ini mengajarkan saya bahwa kita dapat menggabungkan minat dan keterampilan kita untuk menciptakan dampak positif dalam komunitas yang membutuhkan bantuan. Desain adalah bahasa yang kuat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting dan memotivasi tindakan positif. Pengalaman ini telah memperkaya keterampilan dan membuka mata saya terhadap potensi perubahan yang dapat kita wujudkan ketika kita berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain.

Secercah Cahaya Untuk Terus Belajar

Oleh: Elsa Amelia

Kisah ini berawal dari kewajiban perkuliahan untuk memenuhi 4 SKS dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semua bermula begitu saja dengan tanpa kesepakatan dan persetujuan, di satu postingan instagram dengan informasi pembagian kelompok KKN. Sejujurnya pada hari itu saya berharap disatukan dengan orang yang saya kenal, namun pada kenyataannya tidak satupun yang saya kenal di kelompok ini. Semakin banyak rasa yang muncul mulai dari senang, cemas, takut, dan khawatir.

Komunikasi dan interaksi 22 mahasiswa semester 6 dari berbagai program studi yang tidak saling mengenal dimulai. Mengetahui teman-teman baru, dengan sikap dan sifat yang bervariasi menjadi tantangan tersendiri untuk semakin dekat. Rasa takut tidak dapat bersosialisasi dengan baik selalu ada di dalam hati. Namun pertemuan demi pertemuan, rapat demi rapat, juga drifting membuat kami semakin dekat, kecanggungan yang semakin luruh tergantikan dengan canda tawa, mengubah kesuraman menjadi cahaya baru yang memberikan banyak harapan dan optimisme.

Saatnya pun tiba, 25 Juli 2023 kami datang ke Desa Tajurhalang disambut dengan keindahan alam dan kesejukan udara di Desa Tajurhalang. Awal KKN yang penuh dengan kekhawatiran diri dengan banyak pertanyaan yang belum bisa terjawab. Jauh dari keluarga menjadi sebuah rongga dihati, namun sambutan hangat oleh keluarga abah dan umi menjadi cahaya dan harapan saya untuk tetap semangat, ikhlas, dan enjoy menjalani KKN.

Hari demi hari berlalu, saya yang tidak memiliki basic untuk mengajar, memberanikan diri untuk mengajar di SDN Tajurhalang 02, tepatnya mengajar kelas 05. Sulit, satu kata yang terus berulang, sulit membuat anak-anak tertib dalam belajar, sulit menentukan metode yang tepat untuk karakter anak yang beragam, sulit merangkul anak-anak dengan perbedaan umur yang cukup jauh. Namun saya sangat bangga dan salut pada para guru-guru yang mampu mengajar dan merangkul anak-anak dengan berbagai karakter, terkhusus Ibu Fitri selaku wali kelas, kelas 5. Beliau sangat hebat, mengajar dengan penuh keikhlasan serta senyum yang tak pudarnya. Meski terkadang tergambar rasa lelah di wajahnya, bu Fitri tetap sabar dan tak lupa senyumnya. Belajar dari bu Fitri bagaimana harus menghadapi anak-anak kelas 5, dari hari ke hari,

minggu ke minggu, dari awal yang kurang diterima oleh anak-anak kelas 5 khususnya anak laki-lakinya. Hal tersebut yang menyebabkan rasa takut tidak bisa merangkul anak-anak, namun pada akhirnya muncul rasa nyaman dan enjoy saat mengajar. Rasanya sangat senang bisa berbagi ilmu dan keahlian sederhana bersama anak-anak.

Kegiatan KKN telah kita lalui hingga selesai di 25 Agustus 2023. Selama tinggal bersama teman-teman KKN, banyak hal menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan. Di mulai dari kehebohan di pagi hari sebelum mengajar, masak bersama, makan bersama, bernyanyi bersama, bertukar pikiran, dan saling membantu dalam melakukan proker. Kenyamanan tercipta dari interaksi selama 1 bulan, namun nyaman bukan berdasar pada panca indra saja, melainkan kita harus mengingat adanya rasa yang dijelaskan oleh hati.

Hanya terima kasih yang mungkin dapat saya ucapkan kepada teman-teman KKN Lentera Dakara 35, seluruh elemen Desa Tajurhalang, Abah dan umi, terimakasih untuk satu bulan yang sangat berharga, untuk dijadikan pengalaman dan pelajaran dalam hidup saya. Terimakasih Tajurhalang, Tajurhalang penuh dengan kenangan, kenangan jajan, jalan kaki ke kantor desa, kerusuhan kita semua di posko dan masih banyak lagi yang akan selalu dikenang dalam hati dan ingatan ini. Selamat melangkah menuju planning kehidupan selanjutnya, semoga selalu dimudahkan dan jadilah orang yang bermanfaat, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, “Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”, *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, (Oktober, 2019).
- Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008)
- Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Atmoko, P. Y. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENEMUAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI META ANALISIS. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 147-157. Pambudi Handoyo, Arief Sudrajat, “Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan”, *Senari Prodi Sosiologi FISH Unesa*, 28 Juli 2016, h. 595.
- Purwanti, L. (2021). *PROBLEMATIKA PENGELOLAAN ASET DESA*. IAI Jatim.
- Zastro, Charles H, *The Practice of Social Work*. sixth edition, (Pacific Grove: Brook/Cole Publishing Company, 1999), h. 5.

BIOGRAFI SINGKAT



Ahmad Reza Fahlevi merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, memiliki kompetensi akademik pada bidang Pengajaran, Pendidikan, Public Speaking, Motivator, Kajian Agama, dan Kajian Al Quran. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi di bidang lain yaitu pada bidang olahraga seperti voli, sepak bola, Senam dan pada bidang kesenian dengan membuat karya seni kreatif dari bahan apapun. Posisi Reza dalam kelompok KKN adalah sebagai ketua kelompok.



Kevin Septiyan Candra merupakan mahasiswa jurusan Matematika fakultas Sains dan Teknologi, memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama matematika. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan dalam pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi Kevin dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai wakil ketua kelompok.



Dila Novita Sari merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan terutama pendidikan anak usia dini. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang kesenian dan kebudayaan seperti seni tari. Seni tari yang pernah ditampilkan yaitu tari saman. Posisi Dila dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai sekretaris.



Dwi Khoerunnisa merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika. Selain itu, ia juga berkompeten pada keterampilan mengajar tingkat dasar dan menengah. Posisi Dwi dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai sekretaris.



Nabila Azzahra merupakan mahasiswi jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa dan sastra inggris, kompetensi akademik pada bidang keagamaan mengenai pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta kompetensi akademik pada bidang IPA. Ia mempunyai interpersonal dan kemampuan berorganisasi yang baik. selain itu, juga berkompeten pada seni grafis dalam pembuatan desain grafis dan seni musik dalam hal menyanyi. Posisi Nabila dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai bendahara.



Ira Oktaviani merupakan mahasiswi jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan Bahasa Inggris speaking dan lainnya. Selain itu, Ia memiliki kompetensi lain dalam bidang musik dengan bernyanyi dan kompetensi memasak. Posisi Ira dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai bendahara.



Bilal Fajar Pratama Baresi merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Al-Quran. Selain itu, ia juga berkompeten dalam mengajar. Posisi Bilal dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai koor divisi acara.



Muhamad Thoriq Zakky merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum, memiliki kompetensi akademik pada bidang olahraga dan beberapa tentang hukum-hukum dan politik. Selain itu, ia juga berkompeten dalam pembuatan karya dari tanah liat, barang bekas, keterampilan desainer, dan pemahaman mengenai teknologi. Posisi Leo dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi acara.



Andin Sekar Aji merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan yaitu dengan mengajar membaca Al-Qur'an. Posisi Andin dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi acara



Atika Amelia Sholihah merupakan mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan yaitu dengan mengajar membaca Al-Qur'an. Posisi Amel dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi acara.



Muhammad Hazwan Syafiq Ridho merupakan mahasiswa jurusan Sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu sosial dan bahasa inggris dasar. Selain itu, ia juga berkompeten dalam mengelola barang bekas misalnya mengubah sampah sedotan menjadi bunga, dll. Posisi Hazwan dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai koor divisi humas.



Dwi Putri Andini merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, memiliki kompetensi pada bidang Hubungan Internasional terkait dengan lingkungan, sosial, politik, dan budaya. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan non-akademik seperti: analisis, public speaking, menyanyi, dan manajemen waktu. Posisi Putri dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi humas.



Fitra Diaril Qolbi merupakan mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin, memiliki kompetensi akademik dalam Agama Agama. Selain itu, ia juga berkompoten dalam bidang prakarya. Posisi Diaril dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi humas.



Elsa Amelia merupakan mahasiswi jurusan Biologi fakultas Sains dan Teknologi, memiliki kompetensi akademik pada bidang biologi, terutama mikrobiologi. Selain itu, ia juga berkompoten dalam mengatur keuangan, serta terampil dalam memasak dan berbisnis. Posisi Elsa dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai koor divisi K3 (Konsumsi. Kesehatan dan Kebersihan).



Mira Nusantriani Azzahra merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan, memiliki kompetensi akademik pada bidang agama terutama akidah akhlak dan bahasa Indonesia dasar. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan memasak dan mengajar. Posisi Mira dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi K3 (Konsumsi. Kesehatan dan Kebersihan).



Hafilah Najwati Rahimah merupakan mahasiswi jurusan Dirasat Islamiyah fakultas Dirasat Islamiyah, memiliki kompetensi akademik pada bidang agama terutama baca kitab kuning. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan berjualan, nyanyi, mau diajak kontribusi dalam kegiatan. Posisi Hafilah dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan dan Kebersihan).



Lilis Nuraeni merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan sekolah dasar. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang kesenian dan memainkan alat musik. Seni tari yang pernah ditampilkan yaitu tari ratoh jaroe (tari saman) dan bias memainkan alat musik tradisional salah satunya karawitan (alat musik tradisional khas Jawa). Posisi Lilis dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi K3 (Konsumsi, Kesehatan dan Kebersihan)



Nadya Angelina merupakan mahasiswi jurusan Hukum Keluarga fakultas Syari'ah dan hukum, memiliki kompetensi akademik pada Bidang perkawinan, berbahasa arab. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan kreasi tari yaitu tari tradisional. Posisi Angel dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai koor divisi PDD.



Ruslan Hadi merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab dan Humaniora, memiliki kompetensi akademik dalam mengajar Al-Quran (mengaji). Posisi Ruslan dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi PDD.



Syifa Fauziyah merupakan mahasiswi jurusan Sistem Informasi fakultas Sains dan Teknologi, memiliki kompetensi akademik pada Bidang komputer (Ms Office). Selain itu, ia juga memiliki keterampilan fotografi dan videografi. Posisi Syifa dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi PDD.

















Pria Mulya Lugina merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik fakultas Dakwah, memiliki kompetensi akademik dalam bidang jurnalistik. Posisi Pria dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai koor divisi perlengkapan



Zahra Nurrul Fitryani merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memiliki kompetensi akademik dalam bidang penulisan karya ilmiah. Selain itu, ia berkompeten pada bidang memasak dan kemampuan berbahasa. Posisi Zahra dalam kelompok KKN 35 yaitu sebagai anggota divisi perlengkapan.

LAMPIRAN

 KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023 KELOMPOK 035 LENTERA DAKARA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat email: kkn35.lentera@gmail.com	 KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023 KELOMPOK 035 LENTERA DAKARA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat email: kkn35.lentera@gmail.com				
Nomor : 01.001/KKN-035/UNIK17/VI/2023	Bogor, 21 Agustus 2023				
Lampiran : -					
Hal : Undangan					
<p>Kepada Yth. Kepala Desa Tajurhalang di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Bu'da salam teriring do'a, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam lindungan Allah Swt. serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin.</p> <p>Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program KKN Kelompok 035 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tajurhalang, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Kepala Desa, Staff dan Perangkat Desa Tajurhalang untuk dapat menghadiri pembekuan KKN kelompok 035 yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>hari/tanggal : Rabu, 26 Juli 2023 waktu : 14.00 s/d selesai tempat : Aula Kantor Desa Tajurhalang</p> <p>Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menghadiri acara tersebut. Atas perhatian dan keahliannya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; text-align: center;"><p>Ketua Kelompok</p> Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120014000032</td><td style="width: 50%; text-align: center;"><p>Sekretaris</p> Dila Nivitasari NIM: 1120018400018</td></tr></table>		<p>Ketua Kelompok</p>  Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120014000032	<p>Sekretaris</p>  Dila Nivitasari NIM: 1120018400018	<p>Nomor : 17/KKN-035/UNIK17/VI/2023</p>	
<p>Ketua Kelompok</p>  Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120014000032	<p>Sekretaris</p>  Dila Nivitasari NIM: 1120018400018				
Lampiran : 1					
Perihal : Undangan					
<p>Kepada Yth. Bapak Apud Ardiansah Kepala Desa Tajurhalang Di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan akan berakHIRnya program KKN Kelompok 035 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tajurhalang, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Kepala Desa, Staff dan Perangkat Desa Tajurhalang untuk dapat menghadiri acara " Penutupan & Lokakarya KKN Kelompok 035 ". Yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023 Waktu : 13.00 WIB s.d. Selesai Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Tajurhalang R. Tajurhalang, No.75, RT/RW 002002, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.</p> <p>Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir dalam pelaksanaan acara tersebut. Atas perhatian kerjasama dan partisipasinya, kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 50%; text-align: center;"><p>Dosen Pembimbing Lapangan</p> Moch Nurjidi Nugroho, M.Pd NIP. 196710071990012001</td><td style="width: 50%; text-align: center;"><p>Ketua</p> Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120018400032</td></tr></table>		<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  Moch Nurjidi Nugroho, M.Pd NIP. 196710071990012001	<p>Ketua</p>  Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120018400032		
<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  Moch Nurjidi Nugroho, M.Pd NIP. 196710071990012001	<p>Ketua</p>  Ahmad Reza Fahlevi NIM: 1120018400032				

Saya berharap dengan adanya program kerja KKN Lentera Dakara 35, kita dapat bersama-sama mewarnai dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat Desa Tajurhalang. Saya memiliki keyakinan bahwa kemampuan, pengetahuan, dan semangat mahasiswa dan mahasiswi adalah sumber daya yang sangat berharga. Semoga kita dapat menggunakan potensi ini untuk membantu dalam berbagai aspek kehidupan di desa mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga bidang-bidang lainnya.

-Bapak Apud Ardiansah (Kepala Desa Tajurhalang)

Program mengajar yang kalian lakukan di SDN Langensari akan menjadi pengalaman yang berharga dan bermanfaat, baik bagi mahasiswa/i KKN UIN sendiri maupun bagi siswa-siswi SDN Langensari. Dengan dedikasi dan semangat yang kalian berikan, saya percaya bahwa kalian dapat memberikan dampak positif pada pendidikan di Desa.

-Bapak Suhedi S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Langensari)

Kehadiran kelompok KKN Lentera Dakara 35 telah menciptakan dampak yang nyata dalam meningkatkan partisipasi warga desa khususnya anak-anak pada kegiatan di bidang agama. Antusiasme ini adalah bukti bahwa upaya kalian telah memberikan inspirasi dan dorongan positif kepada anak-anak di Desa Tajurhalang untuk lebih mendalami agama.

-Ibu Siti Apipah (Guru Mengaji)

DI LANGIT

22 cahaya bintang ✨

TAJURHALANG